KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

No. 41
14 October 1940.
f 0.18.

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

Administrateur
MOHD. SAIN

Mengandjoerkan Perang Sabil ?

MENOEROET BERITA Reuter dari Londen pada minggoe jang lewat, sch. Inggeris „Times" menerima ke terangan dari Cairo bahwa serangan Italie ke Mesir dan tempat2 soetji di Haifa dekat Tel Aviv di Palestina, disamboet dgn kemarahan besar oleh pemoeka2 dan Alim Oelama Islam di Mesir. Mereka menjeroekan soepaja oe mat Islam melakoekan „perang sabil" kepada Italie; dari antara mereka terdapat Said Idries, kepala kaoem Sanoesi, Moefti Besar dari Mesir dan Amir Abdoellah dari Trans Yourdanie. Seroean itoe disamboet oleh kepa la2 bangsa Arab di Mesir dan Madjlis Islam di Palestina, sedang Mullah Sahib Buthan dari Peshawar, India, soedah lebih dahoeloe mengandjoerkan perang sabil itoe. Terhadap andjoeran ini, **W. Wondoamiseno**, Ketoea secretariaat MIAI di Soerabaia menoelis dari antaranja seperti berikoet:

„Bagi kami, sikap jg diambil oleh para pemimpin Islam disana itoe sangat gegabah sekali mengandjoerkan perang soetji, seolah2 Agama hendak diboeat sendjata goena memperlindoengi negeri2 seperti Mesir, Palestina, Transjordania dan lain2nja, jang semata2 adalah dibawah pengaroeh kekoeasaän Inggeris.

Pemerintah Mesir sendiri beloem mengambil sikap terhadap pada Italie, sehingga menimboelkan kabinet-crisis; 4 orang ministernja meletakkan djabatan, lantaran maksoednja jang mendesak kepada pemerintahnja soepaja menetapkan sikap berperang kepada Italie tidak diterima. Di Egypte, jg diserang oleh Italie boekanlah ditoedjoekan kepada negeri Mesir choesoesnja, tetapi jg ditoedjoe ialah beberapa tempat lapangan terbang dan pangkalan tentara Inggeris didaerah Egypte. Demikianpoen Haifa, Palestina, djoega pangkalan tentara Inggeris, sedang dikota Tel-Aviv adalah tempatnja kaoem Jahoedi.

Oleh karenanja, maka terang sekali bahwa andjoeran para pemimpin Islam diatas seolah2 hendak membantoe Inggeris bermoesoeh dgn Italie. Kalau begitoe jg dimaksoedkan, maka hal itoe terserah kepada negeri2 jg berserikat kepada Inggeris oentoek menentoekan sikapnja jg tentoe2, tetapi boekanlah pada tempatnja oentoek mengandjoerkan perang soetji mengadjak kepada Oemmat Islam seloeroeh doenia atau di Timoer-Tengah choesoesnja.

Perang soetji atau perang sabil, boekanlah haroesnja ditjampoer-adoekkan dgn peperangan zaman sekarang, peperangan jg njata2 bereboet pengaroeh, bereboet kekajaän doenia, bereboet djadjahan dan sebagainja, ta' ada singgoeng-menjinggoeng dgn Agama Islam. Kalau dipandang perang Agama, maka lebih soeroep kalau kaoem Kristen jg mengandjoerkan perang Salib, sebab jg perang itoe adalah semoea negeri dan ra'jat Kristen belaka, bahkan ta' sedikit Gredja2 jg besar2 mendjadi korban karenanja. Tetapi kaoem Geredja poen mengerti poela, bahwa boekan pada tempatnja Radja Pendita di Rome hendak mengandjoerkan perang soetji (perang salib) terhadap pada negeri dictatoer."

Dgn seroean perang sabil diatas, soedah doea soeara jang diperdengarkan oentoek membantoe Inggeris menentang kaoem Nazi: pertama andjoeran „perang sabil" dari pehak Keristen sebagai jang kita toelis dlm P. I. no. 37 dahoeloe, dan kedoea „perang sabil" dari pehak pemoeka2 Mesir seperti diatas. Walaupoen andjoeran itoe tidak berhasil, bolehlah orang memoedjikan aktiviteit propaganda pehak Inggeris, sehingga beberapa pemoeka dari doea agama jang terbesar didoenia j.i. Keristen dan Islam, maoe menjeroekan perang soetji kepada segenap pengikoetnja soepaja berdiri disamping Inggeris. Salib Keristen dan sabil Islam akan dilakoekan oentoek menghoekoem Nazi.

Disinilah letaknja kesangsian kita terhadap kebenaran berita diatas. Moengkinkah oemat Islam akan me ma'loemkan soeatoe perang soetji terhadap soeatoe peperangan jang njata2 tidak ditoedjoekan kepada agama mereka? Dan djika satoe negeri Islam terbawa rendong kena bombardement boekanlah karena permoesoehannja dgn negeri Islam itoe melainkan karena sarang kekoeatan lawannja terletak disana. Tetapi jang lebih menjakitkan hati menimbang andjoeran itoe, ialah lasjkar jg disoeroeh berdjoeang perang pada kedoea belah pehak tidak lain dari oemat Islam djoega. Dari pehak Italie ialah oemat Islam di Lybia dan dari pehak Inggeris ialah oemat Islam di Mesir dan lainnja. Dimanakah letaknja rasa ke Islaman pada mereka jang mengandjoerkan perang sabil itoe, padahal lasjkar jg berdiri di barisan moesoeh itoe tidak lain dari sdr2 mereka seagama djoega? Hal ini diboektikan oleh berita Reuter sendiri jang mengatakan bahwa Said Idries, kepala kaoem Sanoesi jang tinggal di Mesir dan sahabat setia (?) dari Inggeris telah melakoekan perkoendjoengan kepada orang2 tawanan bangsa Lybia dari barisan Italie jg dapat ditangkap oleh soldadoe Inggeris.

Soenggoeh terlaloe gila kalau ada orang jg mengandjoerkan perang sabil terhadap salah satoe keradjaan jg berdjoeang sekarang, karena soedah jakin pada kedoea barisan itoe oemat Islam djoega jg madjoe kemedan peperangan. Kita tidak keberatan kalau tiap2 oemat Islam berdjoeang dgn gagah berani mempertahankan hak jg soetji dari tanah airnja masing2, tetapi djanganlah hendak mentjoba2 memakai perkataan „perang sabil" dlm peperangan sekarang, jang njata2 tidak memenoehi sjarat perang soetji itoe. Djanganlah moedah mempermainkan nama agama dlm sesoeatoe maksoed jang boekan berwoedjoed keagamaan.

KABAR PALING HANGAT ?

Sekali lagi
diperingatkan kepada para pembatja dan agenten jg boleh djadi loepa meloenaskan kewadjiban dan storannja kepada P.I.

Soepaja
dari kini2 segera membereskan perhoeboengan itoe jg tidak lain ertinja dari menegoehkan trompet ISLAM dan benteng agama kita jang moelia.

Sebeloem-sesoedahnja
dioetjapkan banjak terima kasih lebih doeloe, dan marilah sama kita kibarkan:
PANDJI ISLAM BERKIBAR TEROES.

Administrasi.

BEGROOTING INDONESIA 1941

TOTAAL TEKORT 135,2 DJOETA ROEPIAH. PENGORBANAN RA'JAT DIMINTA LAGI ! !

—oOo—

PADA HARI Djoem'at tgl 4 October jl., kepada Volksraad soedah dimadjoekan rentjana begrooting Indonesia oentoek thn 1941. Menoeroet jg soedah2, behandeling perkara begrooting Indonesia ini dibitjarakan moelai boelan Juli dan haroes berachir pada 29 Augustus. Begitoe djoega menoeroet jg soedah2, ken datipoen begrooting Indonesia itoe soedah selesai dan dimoefakati oempamanja semoea, akan tetapi haroes ditoenggoe lebih doeloe pengesahan dari Staten-Generaal dinegeri Belanda. Karena sesoedah pemerintah disini, badan itoelah jang mempoenjai hak voorstel dan initiatief atas begrooting Indonesia.

Akan tetapi berhoeboeng dgn zaman *„abnormaal"* sekarang, kita lihat kedoea2 keadaan itoe berobah. Behandeling jg biasanja dimoelai boelan Juli dan berachir tgl 29 Augustus, terpaksa dioendoerkan sampai boelan ini. Dan begrooting Indonesia jg biasanja mampir doeloe ketangan Staten-Generaal, tetapi berhoeboeng karena negeri Belanda sendiri soedah djatoeh ketangan Djerman, terpaksa badan itoe ta' dapat bekerdja sebagai biasa lagi, dus, ta' poela dapat mensjahkan begrooting Indonesia. Sebab itoe begrooting thn 1941 ini, hanja lah akan di-„goedgekeurd" dan menanti „pengesahan" jg datang dari Londen, ditempat mana pada waktoe ini ministers dan radja Belanda bersemajam.

Bahwa bagaimana pentingnja rentjana begrooting itoe oentoek sesoeatoe negeri (staat), tidak dapat diengkari lagi. Selain daripada perloe oentoek menegoehkan penghidoepan staat, djoega karena dari sitoe dapatlah diketahoei bleid atau politiek jg akan didjalankan oleh sesoeatoe pemerintahan negeri. Karena dari tiap2 rentjana begrooting jg di madjoekan itoelah tergantoengnja beberapa faktors jg mengenai kehidoepan ba dan pemerintahan dan ra'jat, didalam oeroesan politiek, pertahanan, sociaal, ekonomi d.l.l. sebagainja. Oleh sebab itoe soal begrooting atau *„budgetrecht"* adalah soal jang oetama sekali diketahoei ra'jat, istimewa oentoek mengontro le djalan begrooting (oeang2) itoe dipergoenakan. Dgn begitoe dapatlah ra'jat melihat, apakah ada atau tidak ada kemoengkinan nasibnja terbela, oempamanja, didalam lapangan onderwijs, eko nomi, peroesahaan dll.

Di Indonesia rentjana begrooting itoe adalah dirantjang oleh departementnja masing2 jg djoemlahnja tidak koerang dari 8 departementen: departement Justitie, departement B.B., departement O. & E., departement van Oorlog, Marine, Economische-Zaken d.l.l. Setelah masing2 departementen itoe merantjangkan begrootingnja sendiri2, baroelah di kirim kebagian Financien, dimana nanti laloe dimasoekkan oentoek dibitjarakan didalam Paleisvergadering (begrootingsvergadering) jg dikepalai oleh G.G. sen diri beserta leden dari Raad van Indie (Dewan Hindia). Dari sini diserahkan se bagai rentjana kepada Volksraad, dan setelah dikirim poela sekali lagi kepada pemerintah jg mengembalikannja poela kepada Volksraad sebagai *„Memorie van Antwoord"*, baroelah dibitjarakan didalam zitting-oemoem (openbare-zitting) Volksraad.

Soedah tentoe membikin rentjana begrooting itoe adalah soeatoe pekerdjaan jg berat. Ketjoeali haroes dapat memenoehi kepentingan2 masjarakat jang demikian banjak, ditambah poela dgn ada nja zaman perang sekarang. Begrooting itoe adalah terbagi doea:

Pertama oentoek dienst2 biasa, dan *kedoea* oentoek dienst2 jg loearbiasa. Selain dari itoe oemoemnja begrooting itoe mengenai *„oeang masoek"* (ontvangsten) dan *„oeang keloear"* (uitgaven), sementara uitgaven terbagi2 poela kepada bermatjam2. Akan tetapi diantara berbagai2 soal terpenting didalam begrooting satoe2 negeri, ialah mentjotjokkan soepaja oeang keloear djangan sampai lebih besar dari oeang masoek, dimana sekoerang2nja haroes setimpal. Begrooting jg lebih banjak oeang keloear daripada oeang masoeknja, tentoelah akan mengalami ketékoran. Dan tiap2 *„begrootingstekort"*, tentoelah akan membawa bermatjam2 'akibat jg menjebabkan pikoelan ra'jat dan negeri tambah berat soepaja ketekoran itoe dapat ditoetoep.

Didalam begrooting Indonesia oentoek thn 1941 j.a.d. ini, sebagaimana jg djoega soedah kita doega, ketékoran itoe kelihatan lebih besar lagi terbanding dgn ketékoran jg dialami dlm begrooting thn 1940. Ini adalah soeatoe hal jang amat disesalkan sekali, akan tetapi berhoeboeng dgn keadaan sekarang tampaknja ta' dapat ditolak. Menoeroet jg telah dimadjoekan kepada Dewan Ra'jat diatas, rentjana begrooting Indonesia oentoek thn 1941 j.a.d., soedah dikira2 akan mentjatet totaal-tekort sampai 135.2 djoeta roepiah atau 44.6 djoeta roepiah oentoek dienst-biasa dan 90.6 djoeta roepiah oentoek dienst loearbiasa. Semoea ini tidak lain daripada pengaroeh perang besar di Europa sekarang, dimana terbanding dgn tekort thn 1940, jg djoemlahnja hanja 111,8 djoeta roepiah, — tekort didalam thn 1941 ini adalah berlebih sampai 23,4 djoeta roepiah. Tentang angka2 oeang keloear itoe menoeroet jg dikawatkan 5 October dari Djakarta adalah sebagai berikoet:

Oentoek Rechtswezen sedjoemlah *f* 5.941.621,—; oentoek Gevangeniswezen ± *f* 7.902.064; oentoek bantoean dlm ongkos2 jg dikeloearkan goena menolong kaoem penganggoeran *f* 1.529.000; oentoek dienst belasting *f* 5.536.300; douane *f* 5.712.300; reiswezen *f* 8.838.100; pensioen pegawai burger (di Indonesia) *f* 4.689.100; di Nederland *f* 34.246.000; pensioen boeat orang militair di Indonesia *f* 990.500; di Nederland *f* 26.156.990; oentoek tindakan2 goena menjelamatkan negeri dan pendoedoek djika terdjadi pe perangan dan bahaja peperangan ditjatet dlm memorie; oentoek algemeenepolitie *f* 22.573.558.—; oentoek immigratie dan kolonisatie orang Indonesier *f* 3.427.043.—; pembajar boenga dari hoetang2 dan pindjaman *f* 3.000.000.—; oentoek hooger-onderwijs *f* 1.248.950.—; goena sekolah2 middelbaar dan voorbereidend hoogeronderwijs *f* 2.969.240; idem Mulo *f* 2.888.110; sekolah2 Mulo loear biasa *f* 1.523.100.—; sekolah2 Mulo Gouvernement *f* 8.455.400.—; Gouv. Vervolg dan Volksonderwijs *f* 1.821,095; sekolah2 Standaard dan Volksonderwijs loear biasa 1.835.600; sekolah2 Technisch dan Ambachts Gouvernement *f* 1.300.900; sekolah2 Technisch dan Ambachts loear biasa *f* 443.000.—; goena menjegah dan membasmi penjakit menoelar dan penjakit rakjat *f* 2.481.950; goena roemah2 sakit *f* 4.434.119.—; goe na roemah sakit gila *f* 1.729.534.— ; Landbouwdienst *f* 2.898.217.—; Boschwezen *f* 9.521.661; afd. Nyverheid dari Departement Economische Zaken *f* 1. 0.48.437; Kantoor voor den Handel *f* 2. 893.151; oentoek sokongan2 oentoek mana diberikan garantienja oleh Gouvernement 10 millioen roepiah; departement V. en W. dan pengeloearan oemoem *f* 5. 256.477; Mijnbouwdienst *f* 1.781.000.—; titi2 dan djalan *f* 1.493.000—; Burgerluchtvaart *f* 3.539.000.—; dienst pelaboe han dan bagger *f* 5.147.985; gedoeng2 Gouvernement *f* 3.441.789; oentoek irrigatie, waterkracht dan assaineering *f* 1. 749.100; oentoek Waterstaatswerken goe na kolonisatie orang Indonesier di Tanah Seberang *f* 1.326.550.—.

Djoemlah wang jang dikeloearkan di Nederland dibawah Departement peperangan ditaksir *f* 1.588.100, idem di Indonesia *f* 229.288.400. Dari djoemlah itoe boeat sendjata, dienst2 dan corps2 sebegitoe djaoeh bisa diseboet satoe2nja *f* 16. 427.500; pengangkoetan dilaoet dan didarat *f* 2.438.200; pengeloearan berhoeboeng dengan keadaan2 loear biasa *f* 54. 863.000.—.

Djoemlah pengeloearan semoeanja di Nederland dibawah Departement Marine *f* 14.525.425 (taksiran), idem di Indonesia *f* 93.201.857, dari mana termasoek pengeloearan oemoem oentoek angkatan laoet *f* 2.907.727; boeat militair dan ma rine di Indonesia *f* 74.722.850; perkapa-

lan ƒ 8.811.095; marine-etablissement 3 millioen, dan pengeloearan berhoeboeng dengan keadaan2 loear biasa ƒ 1.833.200.

*

Melihat angka-angka pengeloearan diatas, teranglah bahwa ketekoran jang 135.2 djoeta itoe haroes ditoetoep, dan boeat menoetoepnja tidak lain daripada Indonesia sendiri. Ini bererti bahwa Indonesia haroes lagi memikoel kewadjiban jg lebih berat dan pengorbanan ra'jat jg beroepa kenaikan dan tambahan belasting ta' poela dapat diélakkan. Ini diakoei sendiri oleh pemerintah. Sementara oentoek menoetoep ketekoran jg begitoe besar, selain d.p. meneroeskan politiek berhemat sebagai jg soedah didjalankan djoega dlm thn 1940 ini, djoega ialah dgn djalan me naikkan inkomstenbelasting. Menoeroet dasar2 pertimbangan jg telah dikemoekakan pemerintah, tindakan2 penaikan jg akan didjalankan itoe adalah sebagai berikoet :

a. memandjangkan tempoh pemoengoetan defensie-uitvoerrecht jg besarnja 3 pct itoe.
b. menaikkan opcenten inkomstenbelasting dari 125 sampai 175 dgn mengindahkan orang2 jg berpendapatan ketjil.
c. membesarkan dan meneroeskan batas dlm tarief antara belasting orang2 jg soedah kawin dan jg beloem kawin.
d. menaikkan opcenten dari Vennootschapsbelasting dari 250 sampai 300.
e. menoeroenkan batas paling rendah jg bebas dari vermogensbelasting dan me moengoet 50 opcenten dari belasting ini.

Oleh karena beratnja penanggoengan dan pengorbanan jg haroes dipikoel ra'jat, dilain bagian pemerintah menjatakan tindakan2 jg akan didjalankan, soepaja kehidoepan ra'jat jg boleh dikatakan soedah terdesak itoe, tidak bertambah terdesak. Dgn ini pemerintah berniat :

a. dithn 1941 tidak akan dilakoekan penjoesoetan gadji, pekerdjaan tidak ada jg distop, pegawai2 negeri tidak akan diperhentikan kalau beloem tempohnja.
b. memberi bantoean kepada producten jg njata dalam kesoekaran.
c. mengadakan banjak persediaan baroe oentoek memadjoekan penghidoepan masjarakat Indonesia.
d. menjediakan crediet2 besar boeat pertahanan negeri ini.

Begitoelah garis2 tebal tindakan2 jg akan didjalankan pemerintah menoeroet rentjana begrooting Indonesia boeat thn 1941 jg dimadjoekan kepada Volksraad itoe. Dgn itoe pemerintah menaksir soeatoe kemoengkinan oentoek menambah oeang masoek ± 41 miljoen (djoeta) roepiah lagi, sehingga ketekoran jg sedianja akan berdjoemlah sampai 135.2 djoeta roepiah itoe, dapat dikoerangkan men djadi 94.2 djoeta roepiah.

*

Menilik kehidoepan ra'jat dlm waktoe belakangan ini, pasti sadja angka2 tekort dari begrooting Indonesia boeat th 1941 itoe seolah2 menambah gelap djalan kemoeka jg hendak ditempoeh. Sa toe fikiran beloem dapat meramalkan, apakah perang besar jg tengah mengamoek dibenoea Europah sekarang akan bisa lekas berhenti, ataukah akan mengamoek menggoeloeng masa sampai ber tahoen2 lagi. Tetapi djelas, djika peperangan bertambah lama dan loeas, nistjaja nasib ra'jat akan bertambah djelek. Selagi sekarang dimana zone peperangan masih bersifat lokaal, bajang2 kesoekaran itoe soedah moelai tampak disini. Harga barang2 naik, tanggoengan jg haroes dipikoel ra'jat djoega bertambah berat. Padahal lobang penghidoepan boekannja bertambah lapang.

Bahwa pemerintah akan mengindahkan nasib mereka dan akan berdaja sedapat2 nja oentoek mengetjilkan kesoekaran itoe, memanglah hal jg patoet dipoedjikan. Oleh sebab itoe boleh djoegalah membesarkan hati bahwa disa'at begrooting Indonesia 1941 mengalami ketékoran begitoe roepa, pemerintah tidak sam pai meloepakan oentoek menambah meninggikan *„ekonomi"* ra'jat. Karena teroetama didjoeroesan ekonomi ini, memanglah seharoesnja pemerintah memberikan sokongan jg lebih besar dan banjak, oempamanja dgn membantoe memadjoekan hatsil boemi anak negeri, menoendjang peroesahaan2 ra'jat jg soedah ada, menjokong bangoennja keradjinan dan indoestri mereka, enz. Ini perloe, agar ra'jat dapat berboeat (menghasilkan) apa jg perloe boeat mereka. Karena d.p. keadaan jg menambah djeleknja penghidoepan ra'jat Indonesia selama ini, ialah karena tidak bisa atau tidak ada kesempatan oentoek berboeat itoe, dimana mereka teroes bergantoeng dgn barang2 ke loearan lain negeri, jg boekan sadja mahal akan tetapi pada waktoe ini semakin soekar poela masoeknja kemari.

Pemerintah seharoesnja **memberikan sokongan dan toentoenan oentoek pembangoenan** indoestri ketjil2 dan besar2 dari ra'jat, agar satoe penjakit bisa hilang, j.i. penjakit **menggantoengkan ke**perloean kepada barang2 dari loear negeri tadi. Begitoe djoega dlm hal pertanian, bantoean dan sokongan itoe perloe diwoedjoedkan. Penjakit *„hongeroedem"* jg melingkoengi ra'jat dlm per kara *„Bodjonegoro-affaire"* doeloe, haroeslah hendaknja dapat tidak teroelang kembali, agar keterangan Minister Welter berselang beberapa waktoe jl bahwa *„dimana bendera Belanda berkibar, disana tidak ada kelaparan"*, boekan sadja dapat dipractijkkan dlm zaman „normaal", tetapi djoega dimasa jg „abnormaal" sebagai sekarang.

Oleh sebab itoe kendatipoen didalam rentjana begrooting 1941 itoe tidak didjelaskan sampai kemana loeasnja sokongan terhadap ekonomi ra'jat itoe diberikan, kita pertjaja pemerintah tentoe tidak loepa bertindak menghidoepkan ekonomi ra'jat itoe dlm lapangan pertanian, indoestri dan berbagai2 matjam keradjinan, seloeas2nja, sepenoeh2nja. Karena masih banjak jg sanggoep dikerdjakan oleh bangsa kita Indonesia, asal sadja pemerintah maoe berdiri menoentoen, membantoe dan menjokongnja.

Didalam oeroesan *„sociaal"* dan *„onderwijs"* ra'jat djoega, kelihatan pengeloearan begrooting 1941 ini lebih besar dari 1940. Ini boekan bererti bahwa kita soedah poeas dgn pengeloearan djoemlah begitoe sadja, mengingat ditingkat mana baroe onderwijs ra'jat kita berada. Karena semakin besar begrooting oentoek onderwijs ra'jat disediakan, tentoelah semakin loeas poela oesaha oentoek mentjerdaskan ra'jat dapat didjalankan. Pembanterasan „boetahoeroef" djoega, tentoe dapat diatoer djadi lebih „bliksem".

Akan tetapi walaupoen begitoe kita be sar hati djoega. Karena meski dizaman apa sadja, oeroesan sociaal dan onderwijs ra'jat itoe adalah tidak dapat dilalaikan. Hanja oentoek itoe tentoelah kita lebih banjak mengharap, agar onderwijs jg bekal diberikan itoe, demikian djoega sekolah2 jg akan didirikan, soepaja lebih banjak bersifat mentjotjoki kepada djiwa dan kepentingan ra'jat jg akan menerimanja. Keangkatan *Prof. Dr. Hoesein Djajadiningrat* selama ini mendjadi Wnd. Directeur van Onderwijs, membesarkan hati kita, walaupoen itoe boekan mendjadi djaminan bahwa perobahan pengadjaran jg lebih radikaal dan tjotjok meresap kedjiwa ra'jat, dapat di laksanakan sepenoeh2nja.

Ketjoeali jtsb. itoe, adalah patoet poela difikirkan, soepaja pemerintah menoe djoekan minatnja terhadap sekolah2 ber dasar ISLAM jg soedah moelai poela menoendjoekkan faedahnja jg tinggi oentoek kelahiran dan kebathinan ra'jat dizaman2 jg achir ini. Djika sekiranja pemberian soebsidi oentoek Islam dan Kristen diberikan djoega, kita harap pemberian itoe djoega digoenakan oentoek penoendjang sekolah2 ini dgn djoemlah jang sama besar oentoek Islam dan Kristen, tidak jang satoe dilebihkan — jg lain dikoerangkan. Djika rasanja ta' moengkin begitoe oleh begrooting, baiklah agar dipertimbangkan soepaja pemberian soebsidi kepada Islam dan Kristen itoe dihapoeskan sadja samasekali. Demikian, lebih berfaedah me noeroet anggapan kita ....

A. R.

DISEKITAR TANAH AIR.

Perkoendjoengan delegatie Japan ke Indonesia

III

Delegasi Nederland.

PERKOENDJOENGAN DELEGASI Japan pada sa'at jg penting genting diseloeroeh doenia ini, roepanja semakin hebat menarik perhatian. Boekan sadja dari pehak bangsa Belanda perkoendjoengan itoe mendapat perhatian besar, djoega dari wakil2 Indonesia di Volksraad sebagai pertanjaan Thamrin dahoeloe dan dari pergerakan ra'jat tidak koerang poela perhatian ditoempahkan.

Adapoen soesoenan delegasi Japan ialah terdiri dari tt. *I. Kobayashi,* dibantoe oleh *O. Soito,* consul generaal Japan di Betawi dan *T. Ohta,* secretaris Ministerie Loear Negeri Japan. Dari pehak Nederland dibentoek poela satoe delegatie jg dikepalai oleh t. Van Mook, Directeur van Economische Zaken. Dgn besluit Ratoe pada 9 Sept. no. 3, *H. J. van Mook* diangkat mendjadi oetoesan Nederland, dan oentoek menjamakan daradjatnja dgn I. Kobayashi jg akan dilawannja bermoesjawarat nanti sebagai seorang Minister Japan, maka dgn besluit 20 Sept. no. 4 Van Mook diberi persoonlijke titel sebagai „buitengewoon gezant" dan gevolmachtigd minister". Kemoedian karena Kobayashi mempoenjai 2 pembantoe, kepada van Mook diberi poela 2 orang pembantoe (mede-onderhandelaars), j.i. tt. *Mr. K. L. J. Enthoven,* Directeur dari departement van Justitie, dan *R. Loekman Djajadiningrat,* hoofdambtenaar jg dibantoekan pada Directeur van Onderwijs en Eeredienst. Dan sebagai adviseurs bagi delegasi itoe ditetapkan lagi tt. *Mr. J. E. van Hoogstraten,* hoofd van het kantoor v/d Handel van het Departement van Economische Zaken (jg merangkap sebagai algemeene secretaris dari delegasi itoe), *Dr. Ir. Ch. E. van Haeften,* Directeur van Verkeer en Waterstaat, Dr. P.J.A. Idenburg, Directeur van het Kabinet van den Gouverneur-Generaal, A. H. J. Lovink, Adviseur, Hoofd van den Dienst der Oost-Aziatische Zaken, R.A.A. Mohamad Sediono Regent van Indramajoe, mr. R. Sastromoeljono, Hoofdambtenaar ter beschikking bij de Algemeene Secretarie.

Dari segaia nama2 anggota delegasi Nederland diatas, ternjata bagi kita ada 3 nama poetera Indonesia jg masoek didalamnja, seorang daripadanja sebagai mede-onderhandelaars, j.i. R. Loekman Djajadiningrat, dan 2 orang lagi sebagai adviseurs j.i. R.A.A. Moehammad Sediono dan Mr. R. Sastromoeljono. Tentang segala tt. jg terseboet diatas telah diterangkan oleh wakil pemerintah di Volksraad pada 23 Sept. sebagai djawaban atas pertanjaan jg dimadjoekan Thamrin pada 2 Sept. bah. a, d dan c. (lihat P. I. no. 37). Kemoedian wakil pemerintah itoe menambah lagi sebagai berikoet :

„Boeat pembitjaraan2 jang technisch, menoeroet bagaimana berdjalannja peroendingan itoe, akan ditoendjoekkan nanti ambtenaar2 jang terpilih boeat itoe.

Lain dari pada itoe sebetoelnja seperti soedah diberitahoekan dalam djawaban Pemerintah jang moela2, djika peroendingan itoe ada menghendakinja dan sampai seberapa poela perloenja, akan dilakoekan peremboekan atau moesjawarat dengan orang2 dan organisatie2 dari doenia peroesahaan partikoelir jang termasoek kepada berbagai-bagai golongan pendoedoek".

Bagaimana boektinja dlm praktijk djandji wakil pemerintah ini, roepanja soedah diboektikan pada 29 Sept. Hari Minggoe pada tg. 29 itoe tt. *R. Wongsodinomo, R. Martorahardjo* dan *R. H. Moefti,* sebagai Ketoea, Ketoea II dan Penoelis dari Batikbond PPBBS (Persatoean Peroesahaan Batik Boemipoetera Soerakarta) di Solo, soedah berangkat ke Betawi oentoek memenoehi panggilannja Directeur van Economische Zaken oentoek berkonferensi. Konferensi itoe dilansoengkan pada 30 Sept. jg dihadiri oleh selain oleh tt. wakil Batikbond diatas, dan wakil Economische Zaken, djoega oleh pembesar2 dari afdeeling nijverheid dan handel. Walaupoen hasil konferensi itoe beloem dioemoemkan, tetapi bolehlah diramalkan bahwa agenda dlm konferensi itoe berhoeboengan rapat dgn soal2 jg akan dipetjahkan oleh delegasi Japan-Nederland nanti.

Sebagai menoeroeti djalan keadaan, baroe sekian dapat kita beritakan. Tetapi haroes ditegaskan, apakah dgn tjara pemanggilan jg seperti demikian soedahkah tjoekoep memoeaskan bagi ra'jat Indonesia terhadap permoesjawaratan jg bekal dilansoengkan antara delegasi Japan dgn delegasi Nederland itoe nanti, adalah satoe tanda tanja besar jg beloem dapat didjawab. Dan melihat besluit pengangkatan delegasi itoe, ternjata bahwa delegasi itoe boekanlah oetoesan dari Indonesia (batja Hindia Belanda), tetapi delegasi Nederland. Berita Oemoem dari Bandoeng menegaskan, selama ada pembitjaraan, Excellentie van Mook formeel terlepas dari Gouverneur Generaal, akan tetapi sesoedah selesai pembitjaraan ia lantas dibawah perintah G. G. kembali sebagai Directeur Economische Zaken.

Delegasi Japan berkaboeng.

Dgn tidak tersangka2 seorang dari anggota delegasi Japan bernama Generaal Majoor *I. Ishimoto,* dari ministerie peperangan Japan telah meninggal doenia di Bandoeng pada malam Senin 29 Sept. Sewaktoe masih lagi di Betawi sakitnja moelai parah, delegasi Japan telah mengirimkan kawat kepada pemerintahnja tentang kesehatan Itsuo Ishimoto. Sebagai balasan telegram itoe, Keizer Japan telah berkenan menaikkan pangkatnja dari Kolonel mendjadi Generaal Majoor. Dan selain itoe, baginda menganoegerahkan kepadanja karena djasanja jg choesoes akan daradjat „Sho goi" klas V.

Sesoedah penerimaan djabatan itoe, dapatlah pembakaran majat dari 1. Ishimoto dilakoekan dengan setjara kebesaran jang tjotjok dengan djabatannja itoe. Oepatjara itoe dilakoekan pada hari Chamis 2 Oct. di Betawi, dipimpin oleh Letnan Kolonel Nakayama dari Lasjkar Keradjaan Japan, sebagai famili dari jg meninggal itoe. Semoea hal itoe tidak akan kita oeraikan disini, dan tjoekoeplah diketahoei bahwa pembakaran majat itoe dilakoekan setjara agama Budha di Pasar Minggi, Betawi.

Pedota Z. E. Kobayashi.

Disa'at jg sedih itoe, kepala delegatie Djepang I Kobayashi, telah berpedato memperingati mendiang tsb. Pedato itoe adalah demikian:

„Generaal majoor Itsuo Ishimoto! Toean meninggal doenia dengan tjita-tjita, dan ini ada mendoeka tjitakan sekali ke pada saja. Toean datang dengan saja se bagai seorang anggota jang penting dari pada missie jang istimewa ke Hindia-Nederland. Toean sebagai saja, menghadapi tjita2 perhoeboengan persahabatan antara Djepang dan Hindia-Nederland.

Saja mengharapkan banjak bantoean dari toean. Tetapi sebeloem missie ini menjelesaikan pekerdjaannja, toean soedah meninggalkan alam ini. Ini oentoek negeri kita adalah kehilangan jang besar sekali. Toean soedah mempoenjai tanda2 sakit, tatkala toean pergi ke Ban doeng. Akan tetapi toean setia akan kewadjiban toean, pergi djoega kesana.

Saja mendapat kabar, bahwa toean sampai kepada sa'at jang paling achir, teroes tetap teringat kepada kewadjiban toean. Toean agaknja boleh djadi ingin berboeat lebih banjak. Tetapi toean telah melakoekan apa jang dapat diboeat oleh toean.

Sekalipoen saja tidak begitoe moeda lagi sekarang, akan tetapi kita berdoea sepaham didalam kekoeatan semangat kita jang hidoep.

Saja dan anggota2 jg lainnja dari pada missie akan berdaja oepaja sedapat-dapatnja oentoek menjelesaikan dengan baik kewadjiban missie, dengan tidak akan meloepakan semangat toean."

Kapan dimoelai permoesjawaratan ?

Delegasi Nederland soedahlah selesai dibentoek. Zaman berkaboeng dari delegasi Japan soedah poela lewat. Sekarang timboel lagi pertanjaan: kapankah lagi permoesjawaratan antara kedoea delegasi itoe dimoelai? Pertanjaan itoe timboel, karena mengingat oedara internasional jg semakin genting, jg dikoeatiri soenggoeh soeasana doenia itoe mem bawa pengaroeh jg tidak baik bagi segala matjam peroendingan. Kekoeatiran itoe ditambah lagi oleh tjita2 Japan jg selaloe dilahirkan akan membangoenkan „Pan Asia", dan jg kemoedian ini ditambah poela oleh penekenan perdjandjian 3 serangkai antara Djerman, Italie dan Japan. Tjita2 Japan diatas masih tetap didjalankan teroes dgn aktif, terboekti dari berdirinja organisasi penjelidikan jg loeas tentang berbagai bangsa di Asia Timoer oleh Academie Keizerlijk, jg terdiri dari 13 orang dibawah pimpinan Dr. Saburo Yamada. Bagaimana beritanja lebih djaoeh, toean batjalah kembali P. I. no. jl. bahagian „Warta2 jg penting".

Kapan lagi dimoelai? Reuter OB mengawatkan dari Tokio pada 1 October, bahwa harian nasional *Hochi Shimbun* mendesak kepada pemerintah Japan soepaja Minister Kobayashi dgn segera dipanggil kembali dari Indonesia ke Japan, karena terdjadinja perdjandjian 3 serangkai (Djerman, Italia dan Japan) moengkin akan merobah keadaan diseloeroeh Pacific. Roendingan jg sedang dilakoekan antara Japan dan Indonesia sekarang adalah sangat penting sekali, karena toentoetan jg pertama dimadjoekan oleh Japan terhadap pemerintah di Indonesia ialah soepaja segala sikap anti Japan haroes dilenjapkan, dan mengambil poetoesan akan bekerdja bersama2 dgn Japan boeat mentjiptakan „Asia Raya". Lebih djaoeh, koran itoe menoelis lagi bahwa pertjoema sadja dilandjoetkan peroendingan antara pemerintah di Indonesia dgn wakil2 Japan itoe, djika pembesar2 negeri di Indonesia sekarang ini masih sadja bergantoeng kepada Amerika, biar dlm oeroesan militer maoepoen dlm oeroesan ekonomi".

Harian Japan soedah mengeloearkan desakannja. Sekarang kita hendak bertanja kembali: kapankah lagi dimoelai permoesjawaratan itoe ?

Pemandangan pergerakan Indonesia.

Walaupoen kapan djoega terdjadinja peroendingan antara kedoea delegasi itoe, atau walaupoen terpaksa oempamanja dioeroengkan sama sekali, tetapi rantjangan lansoengnja permoesjawaratan itoe jg soedah berdjalan beberapa minggoe lamanja, soedahlah meninggalkan kesan jg boekan ketjil dlm perdjalanan riwajat tanah air kita. Pergerakan2 ra'jat kita tidak memitjingkan ma ta dari segala peristiwa dikeliling delegasi dan peroendingannja itoe, sebab nja ta2 mengenai akan nasib tanah air mereka. Soepaja soeara itoe dapat kita toe roeti dgn selengkapnja, maka dibawah ini kita toeroenkan pertama kali soeara t. *Abikoesno Tjokrosoejoso,* seorang pemoeka politiek Indonesia jg terkenal, apalagi oleh kedoedoekannja sebagai Ke toea Secretariaat Gapi. Abikoesno menoelis pada 25 Sept. dari Djakarta, jang berkepala „Menindjau konferensi ekonomi Indonesia — Nippon", sebagai berikoet :

„Telah lebih dari 12 hari delegasi Nippon telah berada dalam negeri ini tetapi roepanja konferensi beloemlah dapat dimoelaikan.

Menoeroet peristiwa2 ditentang bentoek dan soesoenan delegasi jg ditentoekan oleh Pemerintah disini njatalah delegasi itoe boekannja delegasi dari Pemerintah Indonesia tetapi delegasi Pemerintah Nederland jg kini berkedoedoekan dikota London jg lebih njata lagi daripada namanja: „Nederlandsche delegatie".

Menoeroet peroemoeman R.P.D. kini t. Dr. H. J. van Mook, Dir. Economische Zaken, atas firman Seri Ratoe telah diangkat mendjadi „Buitengewoon Gezant" dan „Gevolmachtigd Minister 1e. klas" selakoe wakil pemerintah Nederland dalam konferensi terseboet.

Bentoek dan soesoenan delegasi Nederland ini mempoenjailah riwajat jang agak pandjang. Doeloenja diterangkan dalam balasan Regeering atas pertanjaan t. Thamrin dalam Volksraad, bahwa pemerintah Nederland tidak membentoek badan delegasi jg formeel, kemoedi an dalam ssk. termoeat advertensi jg me noendjoekkan „formeel" adanja delegasi Nederland dan terdiri atas tt. van Mook, van Hoogstraten dan Idenburg, kemoedian dioemoemkan poela bahwa boekan t. Idenburg jg mendjadi wakil jg ke 3 tetapi t. Enthoven, Dir. v. Justitie dan achirnja bentoekan jg kini disiarkan oleh RPD dengan dikepalai oleh seorang „Gevolmachtigde Minister 1e klasse" de ngan dibantoe oleh 5 orang Nederlanders dan 3 orang Indonesiers, semoea ambtenaren negeri.

Soeka atau tidak soeka orang terpaksa menaroeh perhatian atas pergantian dalam bentoek dan soesoenan delegasi Nederland ini. Apakah dengan bentoekan jg sekarang ini konferensi dapat dimoelai? Sebab roepanja Minister Kobayashi mengharapkan melakoekan pembi tjaraannja hanja sadja dengan orang jg bersama pangkat dan deradjatnja, misal dengan G. G. sendiri dan roepanja soal2

TOEAN ABDOELLAH SANI, Bandoeng jth!

Soerat dan kiriman toean soedah selamat kami terima. Tentang hoofd art. P.I. no. 38 jang berkepala „Moehammadijah dan Kyai H. Mansoer" itoe, sebagai njata dari isinja tidak ada menoedjoe kepada seorangpoen djoega, dan tidak bermaksoed menjindir walaupoen siapa dan perkoempoelan apa djoega. Salah persangkaan toean bahwa kami menjindir „Moehammadij" jang toelisannja ada dimoeat dlm Al Lisan. Sebagai kata toean bahwa P.I. dgn Al Lisan selama ini adalah bersahabat, maka sampai sekarang persahabatan itoe masih tetap berdjalan teroes. Dan poedjian toean bahwa P.I. selamanja mengoetamakan persatoean dan perdamaian dimasa2 jang soedah, insja Allah sewaktoe menoelis artikel itoe semangat persatoean dan perdamaian djoega jang memenoehi dada kami. Toean do'akanlah moga2 kami diberi kekoeatan oleh Toehan akan memegang tegoeh persatoean dan perdamaian itoe.

Pada sa'at jang seperti sekarang, apa jg perloe bagi kita oemat Islam ialah mempersatoekan hati dlm setiap langkah jang baik oentoek agama kita. Kami harap bahwa toean soedi bekerdja bersama2 kami oentoek mendjoendjoeng persatoean dan perdamaian itoe dgn hati jang insaf dan sadar. Sekian oentoek pendjelasan ke pada toean, dan samboetlah salam kami.

Redaksi PANDJI ISLAM.

SELAMAT POELANG!

Sebagai soedah pernah kita chabarkan dlm P.I. no. 28 bahwa pembantoe P.I. jang oetama sdr. M. Choesnan Affandi. Soerabaia, soedah mendekam dlm pendjara Soeka Miskin, Bandoeng, boeat lamanja 3 boelan karena persdelict. Baroe ini kami telah menerima soerat selamat keloear pendjara dari sdr itoe pada 5 October. Kami dari P.I. mengoetjapkan: selamat poelang dan bekerdja kembali ketengah masjarakat memenoehi wadjib dgn tenaga jang baroe ditempah. P. I. selamanja menoenggoe oleh2 Soeka Miskin dari sdr!

Pengemoedi dan segenap Pengasoeh P.I.

jg akan mendjadi pembitjaraan adalah sangat pentingnja, jg demikian itoe ternjata dari boenjinja kawat A.N.P. dari Washington pada tg. 12 boelan ini jang ada sebagai berikoet :

„Tentang Nederlandsch Indie dalam waktoe jg singkat tidaklah dapat diharapkan bisa terdapat pendirian jang opisil tentang permoesjawaratan perdagangan dengan Japan, tetapi setiap langkah dalam hal ini diawaskan dengan perhatian jg besar, oleh karena, dimana Amerika Serikat dalam hal keboetoehan rubber masih selaloe tergantoeng pada N. I. dan dengan menjingkirkan pengharapan jg oemoem — adalah kepentingan jg soenggoeh2 besar (van vitaal belang) bagi Amerika Sarikat, djika statusquo N.I. tetap dipertahankan".

Kini njata Indonesia menghadapi internasional kontakt jg beloem pernah mengalaminja. Moedah moedahan barang sesoeatoe akan berlangsoeng dengan membawa hasil jg dapat menjelamatkan Rakjat Indonesia oemoemnja.

Tetapi dalam melahirkan pengharapan seroepa itoe perloelah kita njatakan kesajangan jang sangat besar, bahwa sampai hari ini tata negara Indonesia masih ada sedemikian keadaannja dimana Rakjat jg bermillioen-millioen djoemlahnja dan nanti tentoe akan merasai manis atau getirnja hasil pembitjaraan seroepa itoe beloem mempoenjai hak oentoek toeroet tjampoer dalam menentoekan nasib boeat hari kemoediannja. Njata segala tindakan jg *mengenai kita tetapi tidak dengan kita* (over ons doch zonder ons) koeranglah oetama dan koerang poela faedah dan manfa'atnja.

Hanjalah sadja dengan „INDONESIA BERPARLEMENT" semoea kesoelitan akan terhindar dengan sendirinja.

Djakarta, 25 Sept. 1940.

—o—

BOELAN POEASA SEBAGAI:

BOELAN PERHITOENGAN

Oléh OESMAN TAMIN.

I

—o—

SETELAH SETAHOEN berlaloe maka moentjoel poela sekarang boelan Ramadhan, sa'at kita oemmat Islam mengamalkan perintah Toehan berpoeasa. Poeasa itoe dipandang sepintas laloe menahan dahaga dan lapar sadja.

Telah siboek oemmat Islam Indonesia mengadakan do'a2 selamat, memotong ternak sehari akan poeasa dsbnja, keadaan2 jg senantiasa beroelang tiap2 tahoen. Dilihat dari loearan ia menimboelkan fikiran bahwa oemmat Islam Indonesia goena boenga rampainja, adalah berdjalan menoeroet garis2 jg traditioneel (adat istiadat), jang toeroen temoeroen. Bahkan banjak djoega jg memandang keadaan poeasa itoe sendiri satoe keadaan jg statisch (tetap), jg menjebabkan oemmatnja djoega tidak bergerak. Soenggoeh benar, dan kita tidak akan sangkal, jg poeasa dan djoega sembahjang itoe dan lain2 oeroesan 'ibadat menampakkan sifat2 statisch. Boekankah kita wadjib sembahjang pada waktoenja 5 kali sehari, berpoeasa pada waktoenja poela, tidak boleh menoeroet sesoeka2 kita sadja, pebila kita maoe?

Kaoem2 kita bangsa lain jg ultra dynamisch menoeroet kamoesnja, gerangan ada jang menjalahkan oendang2 jang diperintahkan Toehan itoe, sebagai perboeatan jg menghambat2 kemadjoean masjarakat. Keadaan itoe tidak mengherankan sangat, sebab dlm masjarakat kita ini, jang dibentoek oléh berdjoeta2 manoesia, tentoe sadja berdiri koempoelan2 manoesia, jg berlain2an pendiriannja menoeroet bentoekan djiwanja jg dilaksanakan oléh peladjaran jg diperdapatnja, pergaoelan jang diikoetinja dll.

Tetapi betoelkah sembahjang, poeasa dan ibadat2 lain itoe kedjadian2 jang statisch atau traditioneel jang menghambat akan kemadjoean? Tiap2 orang boleh berpendapatan begitoe, sebab memang tidak ada paksaan dalam mengaoet satoe2 agama atau menoeroet satoe2 kajakinan. Bagi orang2 Islam jang berfikiran tentoe sadja mengerdjakan 'ibadat2 itoe, selain dari tha'at kepada Toehannja, adalah mengandoeng arti jg boekan sedikit. Kita keloearkanlah hikmah2 jang begitoe banjak tentang sembahjang dan poeasa itoe. Mari kita tjari berdjalan menoeroet dalil 'akal, betoelkah dia satoe keadaan statisch jg menghambat kemadjoean. Tjoba kita perhatikan sadja dalam bank2, kantor2 dll. tiap2 hari sekali seminggoe, sekali sekwartal sekali setahoen, boeroehnja mengadakan verantwoordingsstaat oeang keloear masoek. Kaoem2 boeroeh ta'at bekerdja boeat kemadjoean peroesahaan2 itoe. Dalam perhitoengan itoe kelihatan madjoe moendoernja, laba roeginja peroesahaan2 itoe, sementara sipengerdjakan verantwoordingsstaat mendapat keoentoengan tetap, beroepa gadji.

Tidakkah waktoe sembahjang lima kali tiap2 hari, sembahjang Djoem'at sekali seminggoe, poeasa, dll. ibadat itoe, bisa didjadikan waktoe2 jang tetap, dimana kita dapat mehitoeng perboeatan2 kita jang soedah2, moendoer madjoenja kita, masjarakat jang kita gaoeli, sementara dari perhitoengan itoe kita dapat meréka2kan apa jang akan dikerdjakan boeat meningkat djendjang kemadjoean? Sajang sedikit bagi orang jg menganggap benda (materiaal) soal nomor satoe, ibadat2 itoe tidak memberi oepah beroepa benda. Tetapi djika dipikir lebih pandjang, verantwoordingsstaat jg dapat kita boeat sesoedah sembahjang atau diwaktoe poeasa, dapat kita menentoekan sampai dimana baroe kita waktoe itoe, atau bagaimana masjarakat kita pada masa itoe, adakah perobahannja dari sehari kesehari, dari setahoen kesetahoen.

Bagi orang jang maoe berfikir dan bekerdja, tentoe dgn sembahjang dan poeasa itoe dapat memperhaloes bentoekan djiwanja dan langkah2nja dgn mengetahoei kekoerangan dan kesalahannja sedikit demi sedikit. Dan walau sekalipoen benda jang dihadang, tidakkah hasilnja bertjotjokan dgn betoel tidaknja langkah, jang didorong oléh djiwa jg radjin atau pemalas, berani atau penakoet dsbnja ?

Dan tidakkah djiwa itoe walau dari diri sendiri maoepoen dari masjarakat, senantiasa haroes mengalami kontrole, goena mendjaga agar dia teroes berdjalan didjalan jang ditentoekan baik, jg mendjendjang pada kemadjoean? Tjotjok dengan keadaan didoenia peroesahaan, maka kontrole itoe jang paling senang melakoekannja dgn mengadakan verantwoordingsstaat pada waktoe2 jang tetap. Djadi keadaan2 jang dipandang statisch itoe djika maoe (dan semestinja begitoe) dapat menimboelkan sifat2 dynamisch. Boelan poeasa ini boleh dianggap toetoep boekoe tahoenan. Dimasa inilah orang Islam sekali goes menghitoeng madjoe moendoer dirinja, kaoemnja, bangsanja.

Hitoengan apakah gerangan jang dapat kita perboeat? Islam sebagai satoe stelsel jang mengenai sekalian soal, dan masing2 kita soedah mendjadi anggota dari masjarakat jang terdiri dari berdjoeta2 manoesia, tentoe 1001 masälah jang dapat dipertimbangkan. Dlm kita mempertimbangkan masälah2 itoe, sekadar loepa mengingatkan, kita toeroenkan dibawah ini beberapa soal boeat ikoet djoega diperhatikan.

KOMISI VISMAN 1940

II.

DIDALAM NOMOR jl. soedah kita njatakan sedikitnja tentang komisi Visman dan pendirian Gapi terhadap komisi itoe. Boleh dikatakan Gapi sama sekali menolak, karena tidak memandang fae dahnja komisi jang seperti itoe didirikan lagi. Penolakan itoe soedah didjelaskan oleh boenji resoloesinja jang ke 2 jg soedah kita moeatkan. Dan dengan begitoe sekalian partij2 politiek ra'jat Indonesia jang terbesar dan jang soedah menggaboengkan dirinja kedalam badan Gapi seperti P.S.I.I., Parindra, Gerindo, P.I.I., P.P.K.I., Persatoean Minahasa dan Pagoejoeban Pasoendan, — teranglah tidak akan berhoeboengan dengan badan komisi Visman itoe serta tidak akan mendjalankan tindakan sendiri diloear dari persetoedjoean dan setahoenja Gapi.

Keadaan ini soedah tentoe satoe keroegian bagi komisi Visman jang baroe didirikan itoe. Karena diakoei ataupoen tidak diakoei, boeat masjarakat Indonesia pada masa ini, soeara Gapi itoe ada lah soeara jang mempengaroehi rongga djiwa mereka. Dari itoe penolakan Gapi, bolehlah dianggap sebagai penolakan sebagian besar dari masjarakat Indonesia terhadap komisi itoe.

Sebab itoe kita tidak heran bila hampir seloeroeh pers Indonesia sama menjatakan anggapannja sebagaimana anggapan jang telah dioemoemkan Gapi itoe, meskipoen anggapan terseboet dilahirkan daripada segi penindjauan jang berlain-lain. Dan belakangan ini ternjata poela bahwa dari fihak Belanda sendiri, ada poela jang merasa tidak poeas dan menjesalkan pendirian komisi Visman terseboet, boekan sadja lantaran alasan politiek seperti jang dikemoekakan Gapi, akan tetapi karena amat ketjiwa melihat soesoenan orang-orang jg doedoek didalam **„de kleine commissie van bekwame mannen"** itoe.

Oentoek menjatakan kepada para pembatja bagaimana alasan2 ketidak-poeasan orang terhadap komisi Visman itoe, dibawah ini baiklah kita toeroenkan lebih doeloe pemandangan dari toean M. H. Thamrin dlm karangannja jang baroe2 ini disiarkan berkepala **„KOMISI-VISMAN"** dgn motto: **„Oentoek mentjat roemah, dipakai toekang besi."** Dinomor depan kita toeroenkan pemandangan toean Piet Kerstens dari kalangan Belanda terhadap kekoerangan2 dan keketjiwaan2 jang dapat dilihat dgn djelas2 dari komisi Visman itoe. Kini toelisan toean Thamrin diatas, adalah sebagai berikoet:

Oentoek mentjoekoepi apa jang telah didjandjikan oleh wakil Pemerintah dalam persidangan Volksraad tanggal 23 Augustus 1940 ketika membitjarakan ketiga mosi Wiwoho cs., maka dengan Gouv. Besluit tanggal 14 September 1940 telah diadakan Komisi oentoek mempeladjari peroebahan2 soesoenan negara.

Komisi terseboet dinobatkan (geinstalleerd) pada tanggal 25 September 1940 digedong Raad van Indie dengan pedato ketoeanja Edeleer Dr. F.H. Visman.

Kewadjiban Komisi sebagaimana terseboet dalam Gouv: Besluit 14-9-'40: oentoek meriksa (mentjaritahoe) apakah keinginannja bagian2 atau golongan golongan dari seloeroeh masjarakat di Indonesia tentang peroebahan soesoenan negara maoepoen dikalangan badan2 Pemerintahan jang tertinggi (centraal) ataupoen dikalangan bagian Pemerintah jang rendah (gedecentraliseerde bestuursvoering) dan meriksa poela kedoedoekannja golongan golongan dalam masjarakat itoe berhoeboeng dengan keinginan2 jang terseboet diatas.

Komisi haroes menjelidiki poela apa akibatnja keinginan perobahan terseboet terhadap masjarakat ,soesoenan negeri jang ada sekarang dan terhadap peratoeran peratoeran jang sekarang berlakoe.

Lagi poela Komisi haroes mempeladjari soal Indisch burgerschap dan akibat2nja, dan djoega tentang penggantian oetjapan Inlander dan Inlandsch dalam wet negeri dengan oetjapan jang lain.

Sekian dengan ringkas kewadjibannja Komisi. —

Oentoek pembatja jang teliti tentoe soedah terang bahwa Komisi ini hanja diberi kewadjiban teroetama oentoek **mendengar, meriksa** dan **mentjatat** keinginan masjarakat serta menjelidiki akibat2nja.

Komisi tidak diberi kewadjiban oentoek memadjoekan oesoel oentoek **merobah, mengganti** atau **merantjangkan.**

Ketoea Dr. Visman telah menerangkan djoega dalam pedato penobatannja Komisi, bahwa dengan sengadja kewadjibannja tidak diloeaskan oentoek memadjoekan oesoel2, oleh karena oentoek memadjoekan oesoel haroes menoenggoe sampai pada waktoe badan-badan Pemerintah di Nederland bisa bekerdja seperti sediakala.

Arti keterangan ini, bahwa selama perang **tidak akan diadakan** perobahan soesoenan negara.

Keadaan selama perang akan tetap menoeroet atoeran2 jang sekarang berlakoe.

Pendirian jang demikian ini kami sesalkan.

Doenia seloeroehnja, berobah tiap2 hari. Djoega keadaan di Indonesia demikian. Dalam praktijk sehari2 kita telah menjaksikan bahwa beberapa atoeran jg berlakoe sekarang, soedah **tidak** tjoekoep dan **tidak** sesoeai lagi dengan **keadaan.** Kekoeasaan beberapa badan Pemerintah di Nederland, jang menoeroet atoeran jang ada hanja bisa didjalankan oleh badan2 terseboet, soedah tidak bisa didjalankan.

Kekoeasaan parlement tidak bisa dilakoekan sehingga kekoeasaan terseboet dipindahkan kepada badan2 lain, kepada Radja, Minister atau Gouverneur Generaal. Kepindahan kekoeasaan ini *tidak dibenarkan* oleh peratoeran2 jg sekarang berlakoe, sehingga telah timboel soeatoe noodstaatsrecht, artinja: peratoeran negeri jang diadakan diwaktoe jang soelit, biarpoen tidak berdasar atas atoeran2 wet jang berlakoe sekarang.

Oentoek memerintah negeri adalah satoe axioma, satoe adagium, alias soeatoe kepastian, soeatoe kemestian atau kebenaran jang pasti, bahwa segala peratoeran negeri haroes sesoeai dan tjotjok dengan keadaan jang sebenarnja.

Oleh karena keadaan di Indonesia soedah tidak tjotjok dengan beberapa peratoeran sekarang, maka haroes peratoeran itoe dirobah sebagai mestinja, sebab itoelah kami sesalkan, jang kewadjiban Komisi Visman hanja oentoek **mendengar, meriksa dan mentjatat** keinginan masjarakat dan boekan oentoek **merantjangkan** peroebahan2 jang perloe.

Timboel poela pada kami soeatoe pertanjaan apakah Komisi Visman itoe sebenarnja ada keperloeannja?

Jang akan didengar oleh Komisi, siapa orangnja? Tentoelah orang2 jang sedar dalam politiek (politiek bewust). Mereka ini boleh dibilang, sekalian atau boeat sebagian besar, telah mendjadi anggauta dari sesoeatoe partij politiek. Oemoem telah mengetahoei keinginan partij2 politiek itoe sebab tjita2nja soedah didengoengkan bertahoen2 dan dengan sekeras2nja. Gapi sebagai gaboengan partij2 politiek jg teroetama telah berkali2 menjatakan keinginannja oentoek mengadakan „Parlement Indonesia".

Keinginan ini telah dibenarkan dan di setoedjoei oleh Kongres Ra'jat Indonesia soeatoe badan jang melipoeti semoea perhimpoenan jang banjak sedikitnja soedah sedar didalam hal politiek. Djadi keinginan golongan2 masjarakat Indonesia sebenarnja tidak perloe didengar, di periksa atau ditjatat lagi kemaoeannja, sebab soedah oemoem dan soedah diketahoei, boekan?

Begitoe djoega dengan doenia politiek Belanda. Maksoed dan toedjoean serta keinginan I.E.V., V.C., I.K.P., P.E.B., C.S.P. djoega telah oemoem dan diketahoei. Apakah jang hendak diperiksa atau ditjatat lagi? Golongan asing poen begitoe, Chung Hwa Hui, P.T.I. atau P. A.I. dan Insulinde poen telah terang keinginannja.

Apa jang hendak ditjatat atau didengar lagi?

POEASA RAMADHAN DAN HOEKOEM2NJA

Oleh: Moehammad Hasbi Ktr.

II

X BERBOEKA DAN BERSAHOER.

DIANTARA SOENNAH Nabi dlm hal berpoeasa ini, ialah melekaskan ber boeka, menelatkan bersahoer, bermoerah tangan, membanjakkan membatja Al Qoerän dgn menjoeroeh seseorang jg pandai meng-arti dan mentafsirkan nja, dan itoelah jg sebenarnja moedârasah atau tadarroes. Djoega disoekai sangat kita melakoekan i'tikaaf, istimewa di 21 hingga 30 Ramadlan, menoentoet malam *lailatoelqadar*, malam jg harganja lebih baik dari 1000 boelan, malam jang sangat moelia, Allah soeroeh malaikat dan roeh toeroen kedoenia ini pada malam jtsb. itoe.

1. Adab berboeka.

Sejoegianja benar kita melekaskan berboeka, ja'ni apabila telah jakin terbenam matahari, dgn sesoeatoe makanan jang tidak kena api, seperti korma dan seoempamanja, jang manis menjegarkan badan, menambahkan kesehatan djisim. Sabda Nabi:

„Senantiasa oemmatkoe dalam kebadjikan, selama mereka masih melekaskan berboeka dan melambatkan bersoehoer". (r. Ahmad, Boechary, Muslim dan Toermoedzy).

Diberitakan oleh Anas ibn Maalik, katanja:

„Ta' pernah saja lihat Rasoeloellah bersembahjang magrib sebeloem beliau memboekakan poeasanja, walaupoen dengan menegoekkan air sahadja". (r. Ibn Hibbaan).

Disoekai kita berboeka dgn makanan jang ta' kena api, karena mengingat hadist jg diriwajatkan oleh Aboe Ja'la katanja:

„Adalah Nabi saw soeka benar berhoeka dgn 3 bidji korma atau sesoeatoe makanan jang tiada disentoeh api". (Zie Attarghieb: 2:365).

Kebanjakan orang telah memahamkan hadist Nabi berboeka dgn korma dengan tjara letterlijk, hingga mereka mensepesialkan belandja oentoek korma, walaupoen ada pada mereka makanan jang menjamai korma dlm hal kemanisan dan keladzatan. Menoeroet pentahkikan sete ngah ahli tahkik, bahwa jang dimaksoed dengan korma ialah korma dan segala makanan jang manis, boekan semata2 korma. Kalau mereka sengadja mendatangkan korma oentoek makanan berboeka, mengapakah kiranja tidak sengadja mendatangkan poela dari Australia gandoem dan sja'ir oentoek difithrahkan? Dan adalah Nabi selaloe membatja sesoedah berboeka :

Telah hilang kehaoesan, telah basah segala 'oerat dan telah tetap pahala dji ka dikehendaki Allah.

2. Adab bersoehoer:

Sejogianja poela orang jang berpoeasa itoe bersoehoer, karena mengingat hadist jang diberitakan oleh Anas, dari Na bi saw. sabdanja:

„Bersoehoerlah kamoe, karena didalam makanan soehoer itoe ada berkah". (r.Boechary).

Diberitakan oleh Ibn Oemar dari Nabi saw sabdanja:

„Bersoehoerlah kamoe, walaupoen dgn setegoek air". (r. Ibn Hibbaan).

Soekalah kiranja direnoengkan hadist2 ini oleh mereka jang ta' maoe ber soehoer dgn alasan mendatangkan moeles dsbgnja. Boleh djadi soehoer itoe mendatangkan demikian bila kita makan dikira2 pk. 2 dan langsoeng ketempat ti doer dgn tidak lebih dahoeloe berhenti barang ½ djam. Tetapi bila kita toeroet practijk Rasoeloellah, bersoehoer pada kira2 djam 4 persis atau sedikit sebeloem itoe, hingga antara bersoehoer dgn terbit fadjar shadiq tiada lama antaranja, dan sesoedah kita bersoehoer, kita menanti masoek waktoe sembahjang soeboeh, sehabis sembahjang kita tidoer kembali, atau tidak, tentoelah samasekali bersoehoer itoe tidak akan mendatang kan jang ditoedoeh itoe.

Nabi menggemarkan sahabat2nja makan korma diketika berboeka dan bersahoer adalah karena korma itoe moedah dihantjoerkan oleh ma'idah. Oentoek kita disini, hendaknja kita menghasilkan salah satoe diantara makanan kita jang lebih moedah dihantjoerkan oleh peroet kita. HENDAKLAH KITA SEDIKITKAN SAHOER ITOE.

Adalah Nabi kita saw bersoehoer, antara soehoernja dgn sembahjang soeboeh kira2 selesai membatja 50 ajat Al-Qoerän sahadja, sebagaimana jang telah diterangkan oleh doea tiga boeah hadist Nabi jang sahih2. Apabila kita makan dipoekoel 12, dipoekoel 1, dipoekoel 2, se beloem waktoe soehoer, tiadalah makan kita itoe dinamai: makan soehoer; dan ti adalah kita mendapat berkah jang telah didjandjikan.

Mengingat hadist jang telah laloe seboetannja, amat patoetlah soedah kita bersoehoer dimasanja, kita menta'chirkan soehoer kita; asal sahadja djangan sampai dekat benar dgn waktoe soeboeh, karena ditakoeti datang soeboeh sebeloem kita selesai makan.

XI. PEKERDJAAN2 JANG DILAKOEKAN DIBOELAN POEASA.

Sejogianja benar kita berlakoe moerah diboelan Ramadlan itoe terhadap orang jang papa, orang jang berkeperloean. Nabi saw. seorang jang sangat pemoerah, dan kemoerahannja itoe berlipatganda diboelan poeasa. Nabi menggerakkan kita mendatangkan orang miskin2 keroemah kita oentoek didjamoe makan, oentoek diberi makanan berboeka poeasa. Sabda Nabi saw:

„Barangsiapa memberi makanan berboeka poeasa kepada seseorang jang ber poeasa, adalah baginja pahala jang diperoleh oleh jang berpoeasa itoe sendiri". (r. At-Toermoedzy. Katanja, sahih).

Dan soedah barang tentoe dimaksoed dengan orang poeasa disini, orang jang papa, jg ta' moengkin menjediakan sen diri makanan jang sedap ladzat tjitara sanja.

Disoekai kita mentadarroeskan Al-Qoerän, j.i. menjoeroeh seseorang jang ahli membatja Al-Qoerän serta menerangkan isi dan maksoednja kepada kita, atau kita membatja dan menanja ke pada jang ahli ma'na dan tafsirnja; boe kan melakoekan adat jg soedah dibiasakan (batja sadja!) dgn tidak memperhatikan kern dan indruk dari perboeatan itoe.

Disoekai kita mengerdjakan sembahjang malam, j.i.: sembahjang jang dilakoekan sesoedah sembahjang Isja (tarawih), tjaranja ada beberapa matjam:

a. Sembahjanglah dahoeloe 2 rak'at dengan ringan. Sembahjang ini dinamai: sembahjang iftitah. Sesoedah itoe kerdjakanlah 4 rak'at, satoe tasjahhoed dan satoe salam. Sesoedah itoe 4 rak'at, satoe tasjahhoed dan satoe salam. Sesoedah itoe 3 rak'at witir dgn satoe tasjahhoed dan satoe salam.

b. Kerdjakanlah 2 rak'at sembahjang iftitah. Sesoedah itoe kerdjakanlah 2 rak 'at, 2 rak'at, 2 rak'at, 2 rak'at jg setiap 2 rak'at, satoe salam. Sesoedah itoe ker djakan 3 rak'at witir dgn satoe tasjahhoed dan satoe salam djoega.

Djika hendak didengar dan diperiksa ialah golongan atau orang2 jang beloem tidak ketahoean kemaoeannja atau mak soednja. Oentoek golongan partij politiek Indonesia, Belanda atau asing bagi faham kami soedah tidak perloe lagi. Oleh karena itoe timboel lagi pertanjaan kami, adakah goenanja Komisie Visman oentoek mendengar dan memeriksa keinginan2 masjarakat di Indonesia?

Ada lagi satoe hal jang penting.

Jang mendjadi anggauta Komisi terseboet orang2 jang tidak berpolitiek atau tidak terkemoeka didoenia politiek. Komisi Visman ternjata on-politiek da lam soesoenannja. Sebaliknja Komisi itoe haroes mendengar, memeriksa dan mentjatat segala keinginan jang sebenar nja masoek dalam lingkoengan politiek, sebab peroebahan soesoenan negara termasoek dalam bagian „politieke vraagstukken van de eerste orde".

Apakah ini tidak soeatoe kegandjilan? Salah satoe kawan kami telah menjatakan pikirannja tentang soesoenan Komisi terseboet sebagai berikoet:

„Kami heran! Oentoek mentjat roemah dipakai toekang besi!"

DJALAN SATOE2NJA TENTANG :

PENTJABOETAN 3 MOTIE'S

TIDAK ADA LAIN DJALAN DARIPADA MENTJABOETNJA SADJA.

Olch: M. HOESNI THAMRIN

—o—

SEBAGAIMANA OEMOEM telah me ngetahoei maka telah diadjoekan kepada Volksraad 3 mosi jang maksoednja seba gaimana terseboet dibawah ini:

Mosi Thamrin mengandjoerkan soepaja dlm wet d.l.l. peratoeran negeri akan digoenakan perkataan **Indonesia, Indonesier** dan **Indonesisch** sebagai pengganti dari oetjapan **Nederlandsch Indie, Inlander** dan **Inlandsch** atau **Inheemsch.**

Mosi-Soetardjo mengandjoerkan adanja **Indisch-burgerschap,** berarti soepaja dalam peratoeran negeri djangan diadakan perbedaan lagi antara bangsa2 di Indonesia, akan tetapi soepaja diseloeroeh Indonesia diadakan burgerschap jg sama oentoek sekalian pendoedoek. Ringkasnja, djangan burger Belanda, burger Inlander, burger asing dsbnja; akan tetapi sekalian ini haroes mendjadi Indisch-burger jang haroes mendapat penghargaan jang sama rata.

Mosi-Wiwoho mengandjoerkan soepaja dgn segera moengkin mengadakan perobahan negara sehingga dasar pemerintahan didasarkan atas demokrasi alias volkssouvereiniteit; artinja soepaja hak rakjat diperloeaskan dgn tjara jang sedemikian sehingga pengaroeh rakjat dalam mengemoedikan pemerintahan adanja pasti dan besar. Pemerintahan haroes menanggoeng djawab kepada badan perwakilan jang terdiri dari wakil2 rakjat sedjati.

Ketiga mosi ini ketika dibitjarakan dalam persidangan Volksraad mendapat perhatian besar dari anggota Dewan Rakjat. Sekalian golongan mengambil kesempatan oentoek berbitjara dan pembatja jang memperhatikan djalan pembitjaraan itoe tentoe telah mengetahoei pendapatan masing2 golongan atau masing anggota. Djoega wakil Pemerintah mengambil kesempatan oentoek menerangkan sikap Pemerintah terhadap ketiga mosi tsb.

Oleh karena keterangan wakil Pemerintah tsb. maka t. Wiwoho djoega atas nama t.t. Thamrin dan Soetardjo, telah menarik kembali ketiga mosi tsb. Pentjaboetan 3 mosi dialaskan oleh t. Wiwoho dgn tegas dan tepat. Ringkasnja t. Wiwoho menjatakan penjesalan orang jang mengandjoerkan mosi atas sikap Pemerintah, oleh karena pendirian Pemerintah sebenarnja dan dlm hakekatnja menolak apa jang diandjoerkan oleh 3 mosi tsb. dan oleh karena itoe maka t. Wiwoho menerangkan bahwa diantara pendirian Pemerintah dan pendirian 3 mosi, terdapat djoerang kefahaman sehingga pertjoema bertoekar pikiran lebih djaoeh.

Djika perbedaan pendapatan antara Pemerentah dan ketiga mosi boleh dioempamakan dgn tjonto sehari2 dikalangan perdagangan, maka Pemerentah sebagai pendjoeal hendak **mendjoealkan garam,** sedang sipembeli bermaksoed **membeli beras.** Apakah sebenarnja boekan memboeang tempo dgn pertjoema sadja oentoek bertoekar fikiran lebih djaoeh, djika perbedaan pendapatan ada sekian besarnja?

Pentjaboetan 3 mosi tidak berarti aksi oentoek mentjapai apa jang diandjoerkan akan diberhentikan boeat kemoedian hari atau boeat selama2nja. Melainkan bererti bahwa djika pendapatan Pemerentah masih tetap sadja dan beloem berobah, mereka jang memadjoekan 3 mosi tsb. berpendapatan tidak ada goenanja oentoek meneroeskan permoesjawaratan pada waktoe itoe. Didalam keterangan t. Wiwoho diterangkan poela dengan djelas bahwa pada saat jang dirasa baik akan dilandjoetkan apa jang sekarang boeat sementara diperhentikan.

Sikap t. Wiwoho dan kawan2nja meneroet pendapatan kami ada pada tempatnja dan djalan satoe2nja. Oleh karena pendirian Pemerintah telah terang dan djelas, maka tak dapat beliau menempoeh djalan jang lain. Keterangan jg diberikan Pemerintah dlm hal 3 mosi ini haroes dianggap sebagai Regeeringsverklaring jang tak dapat dioebah lagi. Dlm keterangannja, Pemerintah tidak ragoe2 menentoekan sikapnja dan menjatakan pendapatannja. Ia tidak memberi kesempatan oentoek mengandjoerkan sikap jg lain. Ia djoega tidak memberi kesangsian pada pendengar atau pembatja tentang apa jang dikehendakinja. Teroetama pendirian pemerintah terhadap mosi Wiwoho, terang menolak.

Andjoeran t. Wiwoho oentoek mengadakan perobahan soesoenan negara ditolak. Andjoeran oentoek mengadakan komisi boeat merantjangkan perobahan soesoenan negara ditolak poela. Dasar pemerintahan soepaja democraties ditolak. Andjoeran menambah anggota Volksraad ditolak. Memperloeaskan kekoeasaan Volksraad ditolak. Mengadakan wakil2 pemerintah jg haroes menanggoeng djawab kepada Volksraad ditolak. Ini ditolak, itoe ditolak, sekalian ditolak.

Jg hendak diadakan oleh pemerintah seboeah komisi hanja oentoek mentjatat dan memeriksa. Boekan komisi oentoek merantjang atau mengoesoelkan perobahan (komisi Visman? red.).

Diminta beras, dikasih garam!

Roepanja benar sama, sebab kedoea barang itoe poetih warnanja; akan tetapi hakekatnja dan rasanja, berbeda!

Apakah tidak benar sikap t. Wiwoho dan kawan2nja oentoek memoetoeskan permoesjawaratan dan menerangkan bahwa antara pendapatan Pemerintah dan beliau terdapat djoerang jg dalam, sehingga masing2 fihak soesah menjeberang oentoek bertemoe? Apakah ada djalan lain jang lebih pantas dan lebih tepat d.p. djalan jang ditempoeh oleh t. Wiwoho dgn kawan2nja?

Soedah tentoe tidak!

Djika dipikir dalam2 dan ditimbang masak2, maka sikap dan tindakan t. Wiwoho berhoeboeng dgn ketiga mosi itoe sebenarnja djalan jang satoe2nja jg dapat didjalankan. Meneroeskan permoesjawaratan berarti memboeang tempo.

Meneroeskan perdebatan berarti meminta soeatoe barang jang tidak akan dikasi.

Meminta barang jang tak akan dapat, lebih rendah dari pengemis. Djika pengemis, masih ada harapan oentoek mendapat.

Alasan dan pertimbangan t. Wiwoho dgn kawannja terang dan tegoeh oentoek sekalian orang jg dlm hal ini hendak mentjari kebenaran. Biarpoen demikian perbedaan faham masih ada, sebab manoesia tidak sama pendapatannja. Tidak haroes orang marah atau menjalahkan siapa djoegapoen jang tidak setoedjoe pendapatannja dgn t. Wiwoho, asal sadja alasannja djoega tegoeh dan terang.

Antara orang jg tidak setoedjoe dgn sikap t. Wiwoho cs terdapat t. P(iet) K(erstens) jg dlm Bataviaasch Nieuwsblad 16 dan 21 Sept. telah menoelis 2 pemandangan tentang pendapatannja terhadap pentjaboetan 3 mosi.

Sedikit keterangan tentang P(iet) K(erstens).

P.K. mendjadi ketoea dari Kaoem Katholiek Belanda di Indonesia. Ia mendjadi anggota College van Gedelegeerden dan seorang jang ternama dlm doenia s.k. Eropah. Seorang jang pandai dan berpengaroeh.

Biarpoen pemandangan P.K. dlm 2 artikel terseboet adalah pandjang dan lebar, kesimpoelannja terhadap sikap Wiwoho cs. ada singkat sekali.

Ia berpendapatan bahwa djoerang kefahaman antara pemerentah dan Wiwoho cs. sebenarnja tidak ada. Apa jang diterangkan oleh t. Wiwoho cs. sebagai djoerang kefahaman hanja bikin2an sadja. Ia menjalahkan tindakan Wiwoho cs. Ia tidak moefakat dgn pentjaboetan 3 mosi. Ia menjesalkan permoesjawaratan tentang 3 mosi tidak diteroeskan.

Kami telah menjatakan tadi, bahwa perbedaan faham antara manoesia adalah keadaan jang loemrah sadja. Kita tidak boleh menjalahkan seorang jang pendapatannja berlainan dari pada kita. Asal sadja alasannja terang dan tegoeh. Marilah kita periksa sekarang alasannja P.K.

Mereka jg hendak mentjari alasan dalam pemandangan P.K. akan ketjewa sekali, oleh karena alasannja tidak ada. Jang diadjoekan oleh P.K. oentoek mengoeatkan pendapatannja, sebenarnja

boekan alasan, akan tetapi **doega2an** sadja.

Ia mengira bahwa t. Wiwoho cs sesoedah mentjaboet mosinja, seolah2 merasa ragoe2 dgn perboeatannja sendiri. **Ia mengira** poela bahwa penjokong2 mosi seolah2 bingoeng oentoek mentjari djalan jg lain dan oleh karena itoe memoetoeskan permoesjawaratan tentang 3 mosi tsb...

Ia mengira lagi bahwa pentjaboetan mosi sebenarnja tidak dikehendaki oleh penjokong2 mosi.........

Ia mengira....................

Apa goenanja kita toetoerkan satoe persatoe pengiraan2 P.K. tentang apa jang mendjadi sebab 3 mosi ditjaboet oleh karena doega2an itoe sama sekali tidak berdasar kebenaran?

Maksoed P.K. sebenarnja bagi kita terang j.i. tidak membenarkan pentjaboetan 3 mosi itoe oleh karena P.K. mengerti bahwa perboeatan t. Wiwoho cs mengandoeng arti jg dalam dan membawa akibat jang akan meroegikan perhoeboengan antara Pemerintah dgn pergerakan rakjat. Apakah tidak besar artinja, djika beberapa pemoeka pergerakan memoetoeskan permoesjawaratan dgn Pemerintah oleh karena dasar oentoek mendapat persetoedjoean tidak ada samasekali?

P.K. mengetahoei poela bahwa andjoeran 3 mosi itoe ditoendjang oleh masjarakat seoemoemnja, dan mengetahoei poela bahwa boleh dibilang banjak anggota Indonesia di Volksraad setoedjoe dgn maksoed2 mosi dan setoedjoe poela dgn sikap jang diambil oleh t. Wiwoho cs. P. K. mengerti poela bahwa perenggangan jang demikian antara Pemerintah dan wakil2 rakjat akan berakibat dilapangan lain dan menjoesahkan adanja persetoedjoean maksoed antara golongan jang memerintah dgn jang diperintah. Ia bisa berarti poela bahwa segala peratoeran jang akan diadakan oleh pemerentah, tidak akan dipikoel oleh perasaan rakjat.

Atoeran akan ditoeroet, tetapi tidak dgn ridla hati. Hal ini penting, sebab segala atoeran jang melawan perasaan rakjat tidak akan kekal. Melainkan bisa kekal djika kekoeatan masih tjoekoep oentoek memaksakan atoeran2 itoe. Hal ini jang dikoeatirkan oleh P.K.

Tambahan poela pentjaboetan 3 mosi kedjadian diwaktoe datangnja tetamoe asing di Indonesia, jg tentoe akan menjaksikan bahwa antara golongan jg memerintah dan jang diperintah sebenarnja tidak ada persetoedjoean samasekali tentang dasarnja soesoenan negara.

Djika kami batja pemandangan P.K. terhadap sikap Pemerintah dlm bagian ini, maka menoeroet pendapatan kami kritiek jang dialamatkan oleh P.K. kepada Pemerintah lebih tadjam d.p. kepada pihak Wiwoho cs. Pemandangan P. K. terhadap sikap pemerentah seolah2, menjalankan pemerintah; katanja dlm hal ini pemerintah telah mengambil tindakan salah.

Ia berpendapatan bahwa sikap pemerintah dalam hal ini banjak kekoerangannja. Sikap pemerintah tidak mengandoeng pemandangan dan pendapatan jang benar, tidak poela mempoenjai kegembiraan oentoek mengadakan peroebahan2, tidak poela mempoenjai angan2 jang berani oentoek bertindak dikemoedian hari dan banjak lagi sifat kekoerangannja pemerintah.

Pemerintah berpendirian bahwa selama ada perang, tidak akan mengadakan peroebahan dalam soesoenan negara. Pendirian sematjam itoe soedah tentoe akan mengetjewakan masjarakat Indonesia, apa lagi tidak ada ketentoean, kapan habisnja perang. Boleh djadi masih tahoenan lagi, sedang keadaan masjarakat berkehendak peroebahan jang lekas dan jang loeas!

Djika membatja perasaan penjesalan P.K. kepada pendirian pemerintah, seharoesnja ia mesti menjesali Pemerintah jg menolak andjoeran2 jang sebenarnja pantas dan sederhana. Djika P.K. menoetoep pemandangannja dengan kesimpoelan jang demikian maka keadaan itoe sebenarnja soedah semestinja. Sebab logisch.

Akan tetapi tidak demikian halnja! Boekan Pemerintah jang disesali, akan tetapi fihak jang lain. Roepanja hati dan perasaannja tidak mengizinkan ia menjesali pemerintahan bangsanja sendiri. Biarpoen ia mengakoei beberapa kesalahannja, ia tidak sampai hati oentoek mengakoei dgn terang2 kesalahan sikap Pemerintah dlm hal ini. Oleh karena itoe perloe mentjari korban lain. Korban itoe didapatnja difihak t. Wiwoho cs. Pentjaboetan mosi itoe, diseboetkan soeatoe perboeatan jang tidak benar. Djoerang kefahaman antara Pemerintah dan Wiwoho tidak ada.

Heran! Seorang sebagai P.K. tidak merasa kesalahan kesimpoelannja. Djika perselisihan faham tidak ada, apakah jg sebenarnja mendjadi alasan bagi golongan Wiwoho oentoek mentjaboet mosi nja? Oentoek main2 sadja? Moestahil! P.K. sendiri tentoe tidak pertjaja. Soal jg dimadjoekan dan tempatnja membitjarakan soal itoe, tidak bisa membenarkan persangkaan jang begitoe.

Djika tidak ada perbedaan faham, apakah ada persetoedjoean faham? Djoega tentoe tidak, sebab djika ada persetoedjoean faham, tentoe tidak perloe memoetoeskan perhoeboengan, boekan?

Apakah jang mendorong t. Wiwoho cs oentoek mentjaboet 3 mosi, djika boekan karena adanja perbedaan faham antara pendiriannja dengan pendirian Pemerintah? Tentang hal ini tidak haroes ragoe ragoe lagi. Sebenarnja tidak ada jang lain d.p. adanja djoerang faham, sehingga tidak ada harapan kefahaman Pemerintah dan ketiga mosi itoe bisa diperdebatkan. Pendapatan jtsb. ini poen djoega pendapatan pergerakan rakjat diloear gedong Pedjambon jang telah mempersatoekan dirinja dlm badan Gapi.

Djika membatja resolusi Gapi jg paling achir, maka dgn resolusi itoe pada tgl. 11-9-1940, Gapi telah menjatakan fikirannja sebagai berikoet: (mosi Wiwoho cs ditjaboet t.t. 28-8-1940).

a. bahwa peroebahan2 tata negara setiap hari bertambah mendjadi penting dan perloe, disebabkan oleh perhoeboengan Internasional jg selaloe sangat gontjang, saban waktoe tjepat berobat dan teroes-meneroes bertambah genting.

b. bahwa karena itoe dgn setjepat2nja mesti diadakan persetoedjoean jang boelat antara Pemerintah dan pergerakan Rakjat oentoek mempertegoehkan kekoeatan bathin negeri ini.

Lihatlah sekarang! Djoega Gapi jg mengambil poetoesan sesoedah pentjaboetan 3 mosi berpendapatan bahwa haroes **„dgn setjepat2nja diadakan persetoedjoean jang boelat antara Pemerintah dan pergerakan Rakjat".**

Masoekkah difikiran seseorang jang Gapi akan menjatakan keperloean adanja persetoedjoean, djika memang persetoedjoean itoe soedah ada? Dan djika persetoedjoean tidak ada antara Pemerintah dan pergerakan rakjat, boekankah hal itoe membenarkan adanja djoerang antara kefahaman Pemerintah dan pergerakan rakjat?

Oleh karena itoe kesimpoelan P.K. jg mengatakan seolah2 adanja djoerang kefahaman itoe soeatoe bikin2an dari fihak Wiwoho cs. tidak benar samasekali dan tidak berdasarkan boekti2. Djika P. K. bermaksoed akan memperbaiki sesoeatoe keadaan, maka haroeslah ia berdasarkan keadaan jang benar dan djanganlah meniadakan soeatoe barang jg sebenarnja ada. Seorang tabib jang hendak menjemboehkan seorang sakit haroes mengetahoei dan mengakoei penjakit si sakit itoe, dan baroelah ia bisa mentjari obatnja jang semestinja. Kalau ada penjakit ditoeboeh seseorang, djanganlah ditiadakan oleh karena dgn djalan ini penjakit itoe tidak akan semboeh. **Mengetahoei dan mengakoei adanja penjakit doeloe, inilah jang teroetama.**

Begitoelah djoega dengan P.K.

Djika ia tidak mengakoei adanja djoerang kefahaman antara Pemerintah dan pergerakan rakjat, maka tentoe tidak akan diperloekannja mentjari djalan oentoek membenarkan keadaan jang salah itoe. Oleh karena itoe haroes P.K. merobah pendiriannja, soepaja sesoeai dgn keadaan jang sebenarnja. Djika ia telah berboeat demikian baroelah datang sa'atnja, kita bersama2 mentjari djalan oentoek memperbaiki keadaan itoe dan mendekatkan kedoea faham, oentoek keselamatan masjarakat seloeroehnja.

Djika tidak pertjoema kita bertoekar fikiran lebih djaoeh, sebab antara pendirian P.K. dan keadaan jang sebenarnja djoega terdapat djoerang kefahaman jg soesah dihilangkan.

Djakarta 24 September 1940.

—o—

Disekitar Inggeris-Amerika Serikat dan Djepang

Pacifik akan djadi laoetan peperangan? — Djerman c.s. lakoekan lagi aksi mengganggoe Balkan.

—o—

PADA NOMOR jl. kita absent tidak menoelis pemandangan loear negeri sebagai penghormatan atas Poeasa Nomor jg istimewa itoe. Soenggoehpoen demikian sekedar singkatnja bolehlah dikemoekakan disini bahwa diantara kedjadian2 penting pada waktoe itoe ialah ter djadinja penekenan perdjandjian tiga se rangkai dlm soal militair, politiek dan ekonomi antara Djerman, Italia dan Djepang. Perdjandjian itoe dikatakan mekan, sebaliknja dikatakan tidak mengedjoetkan sebenarnja tidak mengedjoetdjoetkan, tetapi mengedjoetkan. Ini adalah disebabkan adanja ketjotjokan politiek antara negeri2 poros (Djerman dan Italia) dgn Djepang selama ini, jg dikoeatkan lagi oleh adanja perdjandjian *„Anti-Komintern"* jg terkenal jg ditoedjoekan kepada Sowyet Rusland. Tetapi mengedjoetkan, karena tiada didoega2 bah wa penekenan perdjandjian „tiga-serang kai" itoe akan terdjadi disa'at jg begini gentingnja.

Oleh karena adanja perdjandjian itoe, berobahlah sifat keadaan jg sampai sekarang, maoe atau tidak maoe, terpaksa dinantikan orang dengan hati jang berdebar-debar. Itoe ialah jang meroepakan timboelnja kegentingan antara Djepang kontra Amerika Serikat di Pacific kini, dapatlah kinamakan *„Pacific-probleem"*. Baik Inggeris maoepoen Amerika Serikat melihat, bahwa masoeknja Djepang kedalam perdjandjian „tiga-serangkai" itoe, adalah seakan2 peringatan bahwa tjita2 Djepang oentoek menjoeroeh Inggeris dan Amerika Serikat „hands-of" (angkat tangan) dari Timoer Djaoeh, semakin kentara adanja.

Sebagai jg dikatakan diatas, selama ini kegentingan antara Djepang kontra Amerika Serikat dan Inggeris boekannja tidak ada. Akan tetapi kegentingan itoe naik kepada stadium jg sehangat2nja diwaktoe belakangan ini, disebabkan tindakan2 Djepang jg kian2 men tjoerigakan. Sebagai diketahoei pendoedoekan lasjkar Djepang di Haiphong dan kemasoekan tenteranja ke Tonkin (Indo China), boekan sadja direct mengantjam Tiongkok akan tetapi djoega tidak sedikit menggelisahkan mogendheden jg besar2 seperti Amerika Serikat dan Inggeris jg mempoenjai banjak kepentingan di Timoer Djaoeh. Oleh sebab itoe kita ti dak heran bila semendjak 2 minggoe belakangan ini semangat orang di Amerika kelihatan dipengaroehi oleh soal2 jg ditimboelkan Djepang jg moengkin mempengaroehi statusquo disekitar Pacific. Malah menoeroet satoe keterangan sedang ditoenggoekan kemoengkinan dlm tempo 14 hari lagi ini Amerika Serikat mema'loemkan perang kepada Djepang Akan tetapi meskipoen kabar itoe nanti tidak betoel, melihat persiapan Amerika Serikat di Pacific kini, dapatlah kita doega bahwa oedara di Pacific teranglah soedah moelai terpelését dari normaal. Pada waktoe ini Amerika teroes memperkoeat kedoedoekan dan pertahanannja di Hawaii dgn mengirimkan regiment artillerie pendja ga pantai laoetnja jg ke 251 kesana. Regiment itoe terdiri dari tidak koerang 1000 officier dan serdadoe dan masih te roes dipertimbangkan akan mengirimkan tentera jg lebih baroe lagi. Sampai menoelis gelora zaman ini soedah diberi takan tentang 24.000 orang balatentera Amerika jg bersarang di Hawaii.

Sesoenggoehnja berhadapan dgn persiapan Amerika ini terpaksa lagi Djepang mengontrole apa djoea aksi jg hen dak dilakoekannja jang mengenai Pacific (Timoer Djaoeh). Karena tiap tinda kan jg mengeroehkan oedara dilaoetan Tedoeh tsb, bererti meminta banjak risiko jang mesti diperhitoengkan.

Dlm pada itoe kita djangan loepa akan ma'loemat jang diberikan Churchill ministerpresident Inggeris baroe2 ini, bahwa soedah pasti pertimbangan Inggeris oentoek memboeka kembali djalan Burma jang diminta toetoep oleh Djepang 3 boelan berselang, pada 17 Oct. jad. ini. Pemboekaan itoe soedah tentoe menimboelkan kegentingan antara Inggeris-Djepang, akan tetapi Inggeris tetap kepada alasannja, bahwa penoetoepan djalan Burma itoe doeloenja djoega, ada lah karena Inggeris berpendapatan moga2 dlm selama itoe dapat ditimboelkan perdamaian antara Tiongkok-Djepang. Kini melihat sikap Djepang jg teroesmeneroes maoe memoekoel Tiongkok, Inggeris merasa ketjele, dan oleh sebab itoe penoetoepan itoe tidak ada goenanja lagi, sia2 sadja. Djoega karena diwaktoe belakangan ini Inggeris merasa hatinja disakitkan berhoeboeng dgn perlakoean armada Djepang jang tidak semena2 terhadap keagoengan Inggeris di Wei Hai Wei, jg terletak diprovinci Shantoeng dilaoet Koening jg telah dipacht Inggeris dari pemerintah Chungking pada 1 Oct. jl. oentoek lamanja 10 tahoen. Tetapi dgn tiba2 pada hari itoe, armada Djepang soedah merampas poelau Lioekungtao jang terletak dihadapan (diteloek) Wei Hai Wei, perampasan mana oleh Inggeris dianggap hal jg tidak berpatoetan sekali.

Oleh sebab itoe, djika keadaan di Pacific ini tidak djoega reda dlm senin ini atau jad, dan djika Djepang tetap maoe labrak sadja kepentingan2 lain negeri di Pacific, moengkin roda perdjoangan akan berkisar 180 graad ke Timoer dimana Djepang akan menghadapi kombinasi Tiongkok, Amerika Serikat dan Inggeris.

*

Sementara sikap Djepang diatas semakin mengoeatirkan terhadap statusquo di Pacific, opmarsch Djerman dan Italia kelihatan semakin kendor2 djoega ke Inggeris dan Laoetan Tengah dan Afrika, akan tetapi sebaliknja diperken tjang kedaerah Balkan.

Lagi2 Balkan menarik perhatian!

Dgn begitoe perdjoangan kelihatan dihentikan (?) sementara kesebelah barat, dan gantinja seakan2 ditoedjoekan kesebelah timoer Europah. Lasjkar Djerman soedah masoek dgn djoemlah besar ke Roemenie jg diikoeti poela oleh lasjkar Italia. Katanja oentoek „mendidik"(?) Roemenie jg soedah dikeping2 itoe, akan tetapi disini tampaklah soeatoe „mata pedang" politiek jang tadjam sekali. Nasib Roemenie sesoengoehnja memberi gambaran nasib si-ketjil jg tidak berkoeasa apa2. Sesoedah daerah2nja ditelandjangi boelat2 oleh Sowyet-Rusland, Hongarije, Bulgarije, achirnja diberikan djaminan poela oleh Djerman, sekarang jg mendjamin itoe poela jg menelan Roemenie.

Apakah maksoed Djerman jg sebenarnja menoedjoekan opmarsnja ke Roemenie itoe? Orang meramalkan soepaja daerah „minjak" Roemenie jg masih tinggal dan penting boeat Djerma dapat djatoeh ketangan nazi itoe. Tetapi bisa djadi djoega sebagai boenji peribahasa *„sekali mendajoeng doea tiga poelau terlepas"*. Ja'ni selain dapat „ketjap" (seboet minjak) Roemenie, djoega soepaja dapat menahan opmarsch Sowyet jg soedah bersarang pada 2 daerah Roemenie itoe, Bessarabie dan Boekowina. Tetapi ada lagi kemoengkinan lain — dan inilah jg lebih mengoeatirkan —, bahwa dgn memoelai menanam kekoeasaan didaerah Balkan itoe, Djerman c.s. bermaksoed mendesak keTimoer Dekat. Sebab dari tjaranja mengambil over kekoeasaan dari Roemenie itoe, ada harapan Djerman c.s. akan melandjoetkan troefnja mendesak Bulgarije, jg menoeroet kawat Sabtoe kemaren kelihatan poela angin2nja. Djika ini benar, mereka bisa madjoe poela menghantam Griekenland oentoek seteroesnja melompati Egeïsche-zee dan laoet Tengah ke Syrie, memoekoel Bagdad, Perzie, Afghan dan teroes ke India. Atau memoekoel Turky dgn mengoeasai lebih doeloe Zwarte-zee dimana terletak Baku, tempat soember minjak Rusland. Semoea ini masih mengandoeng „tanda tanja" tetapi tjoekoep mengikat perhatian orang teroetama Turky dan Rusland.

Kita maoe melihat apakah sesoedah „mendidik" Roemenie ini, Djerman c.s. maoe „menidik" kedjoeroesan negeri2 jg diseboetkan diatas poela?

SPECTATOR.

TJORAT TJORET DARI PERDJALANAN.

Kepoesat Pemerintahan dan Pergerakan Indonesia

XXII.

Poesat studie.

SEKALI LAGI kami memberi selamat tinggal kepada kota Bandoeng, dan pera saan poeas selamanja kami rasakan melihat tenaga2 moeda jang dapat diharap oentoek kepentingan Islam dikota Parijs van Indonesia itoe. Pada sore Djoem'at 4 Mei kami menoedjoe kota Betawi, dgn menoempang sneltrein, poesat pemerintahan dan djoega poesat pergerakan ra'jat Indonesia. Apa jang lebih dahoeloe menarik perhatian kami boeat perkoendjoengan jang kedoea kali kekota Beta wi ini, ialah tentang tempat studie.

Seorang sahabat baroe nama **Djamaloeddin** telah menemani kami berdjalan mengoendjoengi museum2, jang menjimpan banjak bahan2 studie jang penting. „Djika orang mengharap tempat bersenang2 dan pemandangan jang indah serta ketjantikan alam jang permai kekota Betawi ini, tentoe harapannja akan ketjiwa. Tetapi mengoendjoengi Betawi ba gi seorang pemoeda jang masih hidoep perhatiannja, ada lebih bagoes kalau dia membawa otak jang tjerdas dan kemaoe an beladjar jang koeat. Bagi bangsa kita jang kebanjakannja tidak mampoe boeat ongkos beladjar, kota Betawi menjediakan tempat2 jang banjak oentoek melakoekan zelfstudie". Lebih djaoeh sdr Djamaloeddin menoendjoekkan museum2 jg banjak di Betawi. Tentang Gedong Gadjah, rasanja tidak perloe kita ketengah kan lagi disini sebab soedah oemoem diketahoei, begitoe djoega jang lain2nja.

Kami tertarik melihat **„handelsmuseum"**, jang penoeh berisi bahan2 jg penting tentang export dan import, hasil2 Indonesia dan segala keterangan jg perloe tentang dagang di Indonesia. Semoea nja lengkap dgn statistieknja jang saban boelan ditoekar dgn statistiek jang baroe. Kesanalah berkoempoelnja kebanjakan peladjar2 kita, anggota2 Volksraad, kaoem2 wartawan dan kaoem poli tik oentoek mendalami sesoeatoe soal tentang handel dan politik ekonomi. Dgn tidak mengoerangkan harga jang lain2 terbajanglah dlm otak kita berapa besar nja djasa kedoea museum diatas kepada peladjar2 bangsa kita jang hidoep bersoesah2 boeat meneroeskan peladjarannja dan dgn studie gratis jang dilakoekannja pada kedoea museum itoe dapat lah dia meneroeskan tjita2nja dan seko lahnja.

Kota Betawi soenggoeh poesat zelfstudie. Tidaklah salah kalau ada orang jang mengandjoerkan bahwa siapa jang ingin meloeaskan studienja berkoendjoenglah ke Betawi, dan radjinlah memasoeki kedoea museum diatas.

Poesat kewartawanan.

Boekan sadja sebagai poesat studie, djoega Betawi boleh kita seboetkan „poesat kewartawanan Indonesia". Wartawan2 Indonesia jang besar berkedoedoekan di Betawi, koersoes djoernalistik pertama kali diadakan di Betawi, dan sekarang ditambah lagi kedoedoekan H.B. Perdi (Persatoean Djoernalis Indonesia) bertempat di Betawi poela.

Bersama sdr. Soemarmo kami mengoendjoengi kantor „Pemandangan", harian Indonesia jang terbesar di Betawi, dan berdjoempa dgn t. Tabrani, directeur-hoofredacteurnja. Kami tertarik melihat sifat beliau jang lintjah dan segala tjepat dlm bekerdja, mentjotjoki bagi kedoedoekannja sebagai seorang wartawan jang ternama. Sebagai kedoedoekannja Ketoea H.B. Perdi,t. Tabrani meminta soepaja kiranja di Medan disamping perkoempoelan Warmoesi sebagai satoe2nja perkoempoelan kewartawanan dari pehak Islam,djoega didirikan tjabang Perdi jang tidak mengoetamakan soal keagamaan dlm perdjoeangannja. Kemoedian kami berkenalan dgn t. Anwar Tjokroaminoto, redacteur Pemandangan. Toelisannja tentang soal ke Islaman soenggoeh banjak menarik perhati an kita.

Dari Pemandangan kami menoedjoe kantor Balai Poestaka, mendjoempai tt. St. Iskandar, Ahmad (hoofdredacteur Pandji Poestaka), St. Takdir Alisjahbana (Poedjangga Baroe), Armyn Pane (idem). Amat sajang t. K. St. Pamoentjak jang doeloe pernah mendjadi tamoe P.I. dlm perajaan 5 tahoen, kebetoelan dihari itoe tidak masoek kantor tidak dapat kita djoempai. Soenggoehpoen dg terboeroe2, pemandangan peratoeran kerdja serta rapi soesoenan segala sesoeatoe dikantoor kepoenjaan Goebernemen itoe, sangatlah menarik perhatian kami dan menambah banjak pengetahoean kami sebagai Pengemoedi dari soeatoe madjallah Islam jang ingin kemadjoean dan kesempoernaan dlm pekerdjaannja.

Balai Poestaka semakin lama bertambah pandai mentjotjokkan dirinja dgn keinginan ra'jat. Siapakah jg tidak ingat akan masa2 jang lampau, masa ra'jat tidak hendak memandang sebelah mata kepada Balai Poestaka jang kata mereka fabriek pengeloearan boekoe dan penerbitan koran dari kaoem pendjadjah itoe. Semangat politik diwaktoe itoe ber gelora dgn kebentjian, apalagi dari pehak Balai Poestaka sendiri tidak poela tampak oesaha kedjoeroesan memenoehi keinginan ra'jat itoe. Tetapi kemoedian tampaklah perobahan jang besar, Balai Poestaka semakin dapat memasoekkan dirinja kepada ra'jat; dari perasaan enggan achirnja ra'jat kita moelai mengambil perhatian kepadanja. Kedoedoekan St. Takdir Alisjahbana dan Armyn Pane jg bekerdja dikantor Balai Poestaka sebagai pembangoen dari tjita2 kesoesasteraan baroe dan pemoeka dari „Poedjangga Baroe", boekan tidak ada poela artinja dlm mengambil perhatian itoe. Faedah mendekatkan diri ini boekan sadja oentoek Balai Poestaka sendiri, djoega sedikit banjaknja memberi kesan poela kepada perdjoeangan politik dari ra'jat itoe.

Banjak lagi rekan lain jang tidak dapat kita djoempai, sebagai t. Sanoesi Pane dari Kebangoenan, seorang penoelis jang banjak kita setoedjoei haloean fikiran dan semangatnja. Melihat banjaknja badan dan pemoeka2 pena di Betawi, tidaklah heran kalau kota itoe disamping poesat pemerintahan, djoega pantas dinamakan „poesat kewartawanan" dari bangsa kita. Hal ini **menoendjoekkan bahwa dlm segala perdjoeangan, bangsa kita soedah lari ketengah medan, kepoesat soeara dan centraal pemerintahan.**

Poesat pergerakan.

Sebagai andjoeran kita dahoeloe soepaja PII sebagai soeatoe party politik ra'jat hendaklah memindahkan kedoedoekan HBnja kekota Betawi, andjoeran ki ta itoe tetap kita pertegoeh. Kita melihat PSII sebagai saudara kembar dari PII sama party politik Islam, semendjak dipoesatkan kekota Betawi semakin dapat mengembangkan sajapnja dan meloeaskan pekerdjaan dan pemandangannja. Leiding party itoe jang dipegang oleh t. Abikoesno Tjokrosoejoso berdjalan dgn memoeaskan sekali, sehingga dengan soearanja jang hebat sekarang dia dapat menoetoep kekoerangan tenaganja selama ini. PSII sekarang dapat bergembira hati, karena 2 orang djagonja mendjadi poesat pergaboengan perkoempoelan ditanah air kita: 1 orang **W. Wondoamiseno** sebagai Ketoea secretariaat MIAI jang berkedoedoekan di Soerabaia, dan 1 orang lagi *Abikoesno Tjokrosoejoso* sebagai Ketoea secretariaat Gapi jg berkedoedoekan di Betawi.

Terhadap Abikoesno dlm Gapi, soenggoeh menggembirakan hati. Ada djoega orang jang menjangka pada moelanja bahwa penjerahan pimpinan Gapi ketangan Abikoesno itoe, adalah sebagai sikap mengambil hati dari pehak kaoem nasional kepada Islam soepaja mereka djangan banjak rewel dlm badan pergaboengan itoe. Persangkaan itoe salah semata2, apalagi kalau orang mengetahoei bahwa tiap2 pilihan Ketoea adalah didjalankan dgn hemat dan tjermat sekali. Tetapi djika masih ada sangkaan seperti itoe, dan djika masih ada ra'jat kita jg merasa benar sikap mengambil hati itoe, maka Abikoesno dgn ketjakapan dan keaktifannja jang loear biasa soedah dapat membanteras sangkaan jang salah itoe. Dia menoendjoekkan bahwa dlm dirinja tjoekoep talent oentoek mendjadi pemoeka bangsa dan pemimpin dari pergaboengan party politiek ra'jat itoe. Keaktifannja soenggoeh sangat mengka

ME„MOEDAH"KAN PENGERTIAN ISLAM

Bandingan atas karangan jang bertoeroet-toeroet dari toean Ir. Soekarno, berkepala „Me„moeda"kan faham Islam".

Oleh: TENGKOE MHD. HASBI.

IV.

9. Ir. Soekarno mengatakan bahwa wet2 Islam bersifat karet, bolèh diinterpretatie, boleh ditarik dihoeloerkan.

KAMI SANGAT setoedjoe dgn faham Soekarno itoe, djika perkataan „karét" diartikan, bahwa wet2 Islam tjotjok dgn segala zaman dan tempat, sebagai halnja karet jg bolèh ditarik dihoeloerkan. Tjotjok dgn zaman oenta dimasa Nabi dan shahabat, tjotjok djoega dgn zaman kapal terbang pada masa kita ini. Tjotjok oentoek djazirah Arabia tempat lahirnja agama itoe, dan tjotjok djoega oentoek Europa dan Amerika, dan segala benoea dipermoekaan boemi ini. Inilah artinja firman Toehan:

وما ارسلناك الا رحمة للعالمين

„Tidaklah Kami mengoetoes engkau, melainkan akan mendjadi rahmat bagi seloeroeh alam (manoesia)".

„Rahmat bagi seloeroeh alam", ialah karena wet2 jg ditinggalkannja dapat mentjoekoepi segala zaman dan segala tempat. Tidak perloe ada obahan karena zaman soedah beralih mendjadi zaman kapalterbang, tidak perloe ada toekaran karena bangsa jang memeloeknja bangsa Europa atau Amerika, atau sebaliknja karena dia dipeloek oleh bangsa jang paling biadap dihoetan belantara Afrika. Disinilah kami teringat akan perkataan seorang bekas pembesar Inggeris di Mesir, *Lord Kromer*, sebagai berikoet:

„Ta' ada satoe djalan oentoek mengeritik pokok2 pengadjaran Islam jg asasij Tetapi kritik jg setadjam tadjamnja boleh dikatakan kepada segala keboeroekan jg telah menodai kemoernian pokok2 itoe............ Dlm pada itoe haroes diingat bahwa sjari'at dan moe'amalah dlm Islam tidak dapat memenoehi kehendak segala zaman. Dia hanja geschikt oentoek zaman Nabi sadja.

Kritik Lord Kromer ini masih kaboer sebab tidak terang apa jg dimaksoednja dgn keboeroekan jg menodai pokok2 Islam, dan apa poela sjari'at dan moe'amalah jg tidak tjotjok oentoek segala zaman dan tempat itoe.

Adapoen Islam ialah dien dan sjari'at ja'ni akaaid dan ibadaat, atau pekerdjaan2 kita mendekatkan diri kepada Allah, dan sjari'at serta moe'amalat, atau hoekoem jg kita lakoekan dlm pergaoelan kita sesama. Bahagian inilah dikatakan Lord Kromer tiada dapat berdjalan dgn masa. Kita berkata: Hoekoem2 itoe baik dan geschikt oentoek mengaroengi gelorazaman, menempoeh gelombang masa, walaupoen betapa hebat dan dahsjatnja. Seseorang jg mempeladjari Al-Qoeran dgn keinshafan, tentoelah akan pertjaja bahwa segala hoekoem dan moe'amalat jg ada didalamnja, adalah bagoes oentoek di'amalkan, dipraktikkan disegenap zaman dan maatschappy.

Kata 'Alie Aboel Foetoeh: Kebanjakan manoesia bahkan orang2 Islam sendiri ada jg menjangka bahwa *„mabda" (pokok)* jg telah ditetapkan Islam tiada bersesoeai dgn zaman ini, zaman modern, zaman kapal terbang dan radio, dan menjangka, bahwa kebanjakan pokok2 oendang2 jg terdapat dlm oendang2 baharoe, tiada terdapat jg menjamainja dlm pokok2 Islam. Padahal seseorang jg soeka membahas fiqih Islaamy, tentoelah akan hilang persangkaan itoe, dan akan toemboeh kejakinan, bahwa: oelama salaf telah menetapkan berbagai2 atoeran dan oendang2 kema'moeran, pergaoelan dan pengadilan jg tak dapat ditandingi oleh siapa djoeapoen. Hanja sadja kepajahan memahamkan kitab2 moetaächchirien, keboeroekan soesoenan katanja, itoelah jg menoetoep pintoe pembahasan bagi segala mereka jg hendak mengetahoei hakikat sjari'at jg soetji moerni ini. Oleh sebab jg demikian, kita nasihatkan mereka jg hendak melaksanakan pemeriksaan itoe membatja kitab kitab moetaqaddimien, dan tinggalkanlah kitab2 moetaächchirien itoe oentoek mereka jg fanatiek dan ta'asshoeb.

Kami persilakan penganoet2 Lord Kromer mentala'ah kitab „Al Charaadj" karangan *Aboe Joesoef (182h)* jg dikarang oentoek memenoehi perintah baginda Haaroenoer Rasjid. Didalamnja akan didjoempai berbagai2 nasihat dan hoekoem jg berkenaan dgn oeroesan charaadj, belasting dan oepeti.

Seorang *Doctor Kristen* berkata: „Didalam Al Qoeran terdapat berbagai pokok pergaoelan dan bersifat karet, sang goep oentoek tegak disegenap masa. Oeroesan perempoean poen sangat diperhatikan oleh Al Qoeran. Al Qoeran menjoeroh mereka mendjaoehkan diri dari segenap pekerdjaan jg meragoekan, dan mewadjibkan kaoem lelaki berkawin satoe dikala ta' sanggoep menegakkan tiang ke'adilan. Dan Al Qoeran itoe memboeka segala pintoe oesaha oentoek doenia dan achirat."

Perkataan doctor ini kita pindahkan oentoek menangkis toedoehan Lord Kromer itoe . Sekiranja Lord Kromer mengeritik bahagian2 jg ditambah oleh para Moetaächchirien, maka kritik itoe kita setoedjoe dan kita samboet dgn tangan terboeka. Tetapi ia melewati batas, ia mengatakan bahwa tjabang2 Islam tiada bersesoeaian dgn pokok2nja. Djika ia berkata soepaja oemat Islam kembali kepada djalan Al Qoeran jg mendjadi pokoknja Islam, kita amat akoeri; karena djalan Al Qoeran itoe sesoeai dgn kehendak segala zaman dan masa. Kalau tidak pertjaja, tjobalah kemoekakan satoe hoekoem Al-Qoeran jg menjalahi kemadjoean jg bersendi 'aqal sedjahtera, boekan kemadjoean nafsoe dan ta'ashshoeb.

Adalah *'Oemar bin Chaththaab* apabila ada orang bertanja kepadanja tentang sesoeatoe masalah, beliau bertanja: „apakah masälah itoe soedah terdjadi? Djika kebetoelan soedah terdjadi, beliau laloe memberi pendjawabannja. Djika kebetoelan tidak, beliau menjoeroeh orang itoe menoenggoe hingga terdjadi. Sebabnja beliau berlakoe demikian, ialah karena hoekoem2 itoe berlainan menoeroet perlainan masa dan tempat. Bahkan kerap kali Oemar menghoekoem disatoe masa begini, dan dimasa jg lain begitoe. Tidaklah heran kalau seorang ahli tarich Kristen *George Zaidan* berkata: „Gerak gerik orang Islam itoelah jg dapat dikritik. Adapoen Al Qoeran, tak ada dapat ditjetjat dan tak ada ajat2nja jg berlawan2an"

Sekali lagi kita oelangi bahwa wet2 Is

---

goemkan, sehingga tidak satoe soal jang penting jang dibiarkannja laloe sebeloem dibitjarakannja dan dihidangkannja kepada ra'jat. Djika kita mengingat dia seorang politicus Islam dlm kedoedoekannja sebagai Ketoea secretariaat Gapi, terkenanglah poela kita kepada politicus Islam India jang terkenal Abdoel Kalam Azzad, jang sekarang mendjadi President dari The All Indian Nationaal Congres. Hilanglah persangkaan orang selama ini bahwa kaoem party2 Islam tidak sanggoep memetjahkan soal2 tanah air jang penting. Kaoem nasional dan kaoem Islam sama berhak membitjarakan segala soal tanah air, dan sama2 memikoel kewadjiban terhadap keloehoeran noesa dan bangsa.

Sebagai mertjoe tinggi ditengah gelombang perdjoeangan jang tidak berhenti2, begitoelah adanja Gapi sekarang mendjadi poentjak perdjoeangan bangsa kita dalam mengedjar tjita2nja jang maha loehoer. Anggota2 secretariaatnja: Abikoesno, Thamrin dan Amir Sjarifoeddin (sekarang ditoekar dgn Abikoesno, Soekardjo Wirjopranoto dan Drs. A. K. Gani) bolehlah menimboelkan kepertjajaan oentoek menjerahkan pimpinan jg tertinggi dari perdjoeangan bangsa dimasa jang soelit roemit ini. Dipoesat pemerintahan jang sekarang, Gapi meneroeskan perdjoeangannja, dan sedang memboelatkan tjita2 dan oesahanja kepada menoentoet Parlement Indonesia.

Semakin lama Betawi bertambah terletak ditengah2 perhatian segala golongan, poesat pemerintahan Hindia Belanda dan djoega poesat perdjoeangan ra'jat Indonesia.

lam bersifat karet, boleh diinterpretatie, dapat ditarik dihoeloer kan, sehingga tidak kakoe bagi segala zaman dan masa, tetapi ada batasnja, ada hinggaannja. Sebab itoe terhadap kepada T. Soekarno kami katakan: Benar Islam itoe bersifat karet, tetapi tidak hanja berlakoe disemoea bahagian. Dibahagian aqaaïd dan 'ibaadat tak ada kekaretannja. Kekaretan itoe dibahagian moe'amalat, dibahagian siasah dan qadha. Sesoeatoe jang dipandang mashlahat oleh badan permoefakatan, dan tiada berlawanan dgn salah sa toe pokok (nash) jg terang, boleh kita lakoekan. Demikian poela sesoeatoe hoekoem jg mendatangkan kemelaratan, boleh kita tinggalkan sehingga habis kemelaratan itoe. Arti kekaretan jg kami fahamkan, ialah: menerima segala roepa idjtihaad jg dilakoekan menoeroet qaedah2nja, ditempat2 jg boleh melakoekan nja, dan menerima segala roepa ilmoe, jakni tiada memoesoehi segenap roepa tjabang wetenschappen jg ratoesan matjamnja. Ta' ada ilmoe jg diharamkan oleh Islam mempeladjarinja, walaupoen tidak semoeanja boleh kita mempergoenakannja.

10. Toean Soekarno mengatakan djoemoedlah orang jang berpegang tegoeh kepada pengertian Oelama2 jg telah 1000, 500 atau 200 tahoen j.l.

Soedah kita terangkan bahwa wet Islam adalah wet karet, dgn arti tjotjok bagi segala zaman, geschikt bagi segala tempat. Djika orang hendak mengeritik, kritiklah pendapatan Alim Oelama, jg tidak semoea dapat didjamin bersesoeaian dgn azas2 agama Islam. Tetapi terhadap Soekarno jg diatas ini, jg tidak mempoenjai bandar batasnja, kritik terhadap segala Oelama dari 1000,500 atau 200 th jg laloe jg beliau katakan sebab bagi kedjoemoedan dan kebekoean. Djika toe doehan jg berat itoe ditoedjoekan djoega kepada Oelama Salaf, Oelama Moetaqad dimien, seperti Imam jg berempat: Hanafij, Malikij, Sjafiij dan Hambalij, tentoe tidak dapat kita terima, kita tolak kontan2. Tjobalah boektikan toedoehan jg berat itoe, toendjoekkan serta kemoekakanlah hoekoem2 jg telah diboekoekan oleh Aboe Haniefah, Aboe Joesoef, Asj-Sjafi'ij dan Ahmad, jg moengkin bersifat kebekoean. Saja berpendapatan: tak ada jg sanggoep akan meroentoehkan se genap oeshoel jang telah didirikan oleh mereka; walaupoen ia oesahakan bertahoen2 lamanja.

Toean Soekarno! *Imam Maalik memandang „mashlahah moersalah"* (memelihara maksoed Sjara', dgn djalan me nolak kemelaratan dan menarik kemasla hatan dari dan oentoek manoesia), salah satoe dari oeshoel dalil2 agama. Artinja maslahat moersalah itoe haroes diperha tikan, wadjib dikemoekakan, walaupoen ia menjalahi nash Sjara'; karena hoekoem Allah itoe adalah goena kemaslahatan manoesia.

Demikian poela Imaam Maalik memandang *„menjoembat djalan keroesakan, salah satoe dari pokok dalil agama djoega. Saddoedz dzarie'ah* (membasmi sega la sebab keroesakan) salah satoe dari da lil agama. Sesoeatoe pekerdjaan jg sedjahtera dari keroesakan, bila mendjadi sebab keroesakan, wadjiblah kita menghalanginja. Kedoea2 asas ini, menoeroet pentahkikan Al-Qaraafi hanja diakoei oleh Im. Maalik sahadja.

Kata *Athhoefy:* Perkataan Nabi *„La dlarara walaa dliraara* (Ta' boleh memelaratkan dan tak boleh dimelaratkan) menghendaki kita mendjaga kemaslahatan, karena kemelaratan itoe keroesakan (mafsadah). Apabila agama telah menia dakan keroesakan, mestilah kita melaksanakan kemaslahatan. Dan mendjaga kemaslahatan itoe, terpetik dari sabda Nabi s.a.w. jg diatas ini, walaupoen berlawanan dgn nash dan idjmaa'. Kemaslahatan itoe wadjib didahoeloekan dgn djalan mengetjoealikan. Djelasnja begini: Apabila kita dapati satoe kemaslaha tan bagi oemat, jg berlawanan dgn nash dan idjmaa', maka hendaklah kita mendjagai kemaslahatan itoe, dan tidak dikatakan kita melawani nash atau idjmaa', karena hadis „Tak boleh memelaratkan dan tak boleh dimelaratkan" mentachshishkan nash itoe. Hadist laa dlarara wa laa dliraara, haroes diletakkan pada achir tiap-tiap nash, sebagai perketjoealian sehingga nash itoe berer ti begini: *Djangan kamoe kerdjakan ini, melainkan djika kemeslahatan njata menghendaki. Djangan kamoe perboeat jg demikian, melainkan bila kemeslahatan memboetoehi.* Dg djalan begini, boekankah segala hoekoem Islam dapat ditjotjokkan dgn segenap masa dan ketika. Agar soal ini lebih djelas lagi dan agar diketahoei betapa sjari'at Islam mengoetamakan kemaslahatan, kami persilahkan t. Soekarno mentala'ah kitab „Al Mashaalihielmoersalah" karangan Ath-Thoefy, atau „Al Moewaafaqat" karangan „Asj Sjaathiby.

Walhasil, wadjib kita amalkan sesoeatoe hadiest dalam oeroesan doeniawyah bila tidak berlawanan dgn kemaslahatan. Bila berlawan dengan kemaslahatan maka kita pandang, bahwa hadiest itoe berlawanan dgn pokok jg lengkap jg dikoeatkan oleh kitaabullah dan soennatoerrasoel djoega. Pada ketika itoe tiada lah kita dikatakan „meninggalkan hadiest", karena sebenarnja kita tinggalkan dia lantaran ada jg lebih koeat daripadanja. Adapoen dlm oeroesan Ibadat, hendaklah kita berpegang tegoeh kepada nash jg datang itoe, dgn ta' ada pengetjoealiannja. Dalam hal moe'aamalat, kita berpegang kepada hadiest, melainkan djika berlawanan dgn kemaslahatan. Bila berlawanan dgn kemaslahatan, kemaslahatanlah jg dioetamakan.

Kita kembali kepokok soal. Dari manakah datangnja toedoehan t. Soekarno bahwa Oelama jg dari 1000 th. jg lampau itoe pokok kedjoemoedan dan kebekoean? Tetapi djika beliau melemparkan toedoehan kepada Oelama Moetaäch chirien, Oelama jg hidoep 500 atau 200 th. jg lewat, baroelah dapat sebahagiannja kita setoedjoei. Kita ma'loem bahwa tidak semoea mereka jg mengemoekakan Kitab dan Soennah, tetapi tidak sedikit mereka jg mendahoeloekan perkataan Imamnja dari Allah dan Rasoel. Banjak mereka jg mendjadi pemoeka taqlid, mendjadi Oelamaoes soe' jg hendak memenoehi napsoe dan kantong dgn hasil fatwanja. Terhadap Oelama jg seperti ini ada pesan jg baik dipegang dari *Moehjiddien ibn Araby:* „Tiada diambil akan hadiest melainkan jg shah. Apabila hadiest itoe shah, tetapi berlawanan dgn perkataan seseorang shahaby atau imam, maka ta' ada djalan kita berpaling dari hadiest itoe. Tiada haroes kita meninggalkan ajat atau hadiest jang shahih karena perkataan seseorang Imam. Orang jg meninggalkan ajat atau hadiest karena perkataan seseorang imam, dihoekoem sesat".
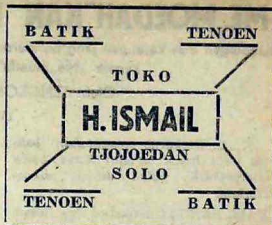
Sekiranja t. Soekarno mengemoekakan hoekoem jg berasal dari idjtihad atau dari satoe hadiest aahad, dan njata berlawanan dgn kemaslahatan, maka dgn segera kita melakoekan her orientatie, dan kita diberi hak mendjaga kemaslahatan dan kemanfa'atan. Islam boekan agama jg membangkang, ja'ni bila ia menjoeroeh sesoeatoe hal, diwadjibkan kita mengerdjakannja walaupoen menghasilkan kemelaratan jg njata. Islam me njoeroeh kita mendjaga kemaslahatan bangsa. Bila njata soeroehan itoe bertentangan dengan kemaslahatan masa dan oemmat, soeroehan itoe ditjaboet boeat itoe masa dan itoe oemmat. Toean lihat, kita disoeroeh berpoeasa, tetapi bila kita dlm sakit, ia membolehkan kita berboeka dan mengqadla. Beginilah arti kekaretan. Boekan boleh mengobah hoekoem2nja dgn menoeroet kemaoean akal kita masing2.

Toean Soekarno! Peganglah nash dgn erat2 dlm oeroesan ibadat dan aqaid, pakailah wet karet dgn djalan peganglah manfa'at dan maslahat dlm oeroesan moe'amalat, oeroesan siasah dan qadlaa. Djika demikian toean berlakoe, kita akan sedjalan. Djika tidak, kita bersimpang doea, ta' dapat seiring dlm memahamkan agama.

—o—

Menjerboe ke Europa via Laoet Tengah

III

Armada Islam.

OPERASI LASJKAR Islam kebenoea Europa dilakoekan dari segenap djoeroesan. Penjerangan dari djoeroesan Europa Barat via Andaluzie, soedahlah kita oeraikan dgn seringkas2nja. Perdjoeangan dilaoetan adalah dilakoekan sebagai kekoeatan bantoean oentoek operasi didaratan jang dilakoekan dari doea djoeroesan, dari barat via Andaluzie dan dari timoer via Constantinopel. Armada Islam telah berdjasa besar menegoehkan kedoedoekan oemat Islam dilaoetan, sehingga Laoet Tengah jg mendjadi perhoeboengan 3 benoea lama itoe mendjadi sasaran kekoeasaan mereka.

Adapoen armada Islam moela dilantjarkan kelaoetan ialah pada zaman pemerintahan jg pertama (choelafaoer Rasjidin) dimasa pemerintahan Oestman bin Affan. Ma'awijah jg mendjadi Wali Negeri di Sjam telah mengerahkan armada Islam jang pertama pada th. 28 h. dibawah pimpinan Abdoellah bin Qeis oentoek memoekoel poelau Cyprus. Perdjoeangan jg pertama itoe berhasil dgn sebaik2nja, mereka mendapat kemenangan jg besar dan pendoedoek poelau itoe bersedia membikin perdamaian dgn membajar opeti. Sewaktoe pendoedoek Cyprus mendoerhaka, sekali lagi armada Islam mengalahkan poelau itoe pada thn. 33 h. Kemoedian pengalaman jg semakin loeas dari lasjkar Islam dari kekoeatan armada Romawi di Alexandrie dan lainnja, jg soedah dapat mereka hantjoerkan, baroelah timboel ingatan mereka akan membangoenkan „pangkalan armada" jg besar. Pada zaman pemerintahan Ma'awijah, kekoeatan armada Islam terdiri dari 1700 kapal perang, dan dgn ini tiatief pembesar di Afrika *Oeqbah bin Nafi'* dibangoenkanlah pangkalan perang Islam jang pertama kali dikota Kairwan, didaerah Tunis jg sekarang. Semendjak itoe hampir seloeroeh kepoelauan di Laoet Tengah djatoeh ditangan lasjkar Islam, sedjak dari poelau Cyprus dan Sardinie ditimoer sampai kepoelau Corsica dan Balearen disebelah barat.

Kekoeatan dilaoetan itoe ditoedjoekan oleh lasjkar Islam oentoek mengganggoe kedoedoekan bangsa Europa dibahagian pantai, sedjak dari Constantinopel dan Joenani sampai ke Italie, Perantjis dan Spanjol. Sewaktoe armada Islam bekerdja bersama2 dgn lasjkar Islam jg berdjoeang didaratan dari Anatolie, keradjaan Romawi jg berpoesat ke Constantinopel menghadapi kegontjangan jg sehebat2nja. Kemoedian armada Islam itoe bekerdja dgn aktif sekali membantoe lasjkar Islam jg berdjoeang di Europa Barat, memoekoel seloeroeh pantai Spanjol dan Perantjis, dan kemoedian sepandjang pantai Italie.

Oentoek pemandangan ringkas tentang operasi armada Islam di Laoet Tengah, dibawah ini kita koetipkan keterangan dari *George Zaidan* dlm boekoenja „Tarichoet tamaddoenil Islamij" djoez I hal. 160 sebagai berikoet:

„Armada2 itoe mempoenjai pengaroeh jg besar boeat meloeaskan keradjaan Islam, sebab mereka dapat mena'loek kan poelau2 jg termasjhoer dilaoetan Roem, dari antaranja poelau2 Sardinie, Sicilie, Malta, Creta, Cyprus dan lainnja. Mereka mengalahkan kebanjakan dari pantai2 laoetan jg menghadap ke Europa, armada mereka poelang pergi menjeberangkan lasjkar Islam dari Sicilie sampai kedaratan Italie disebelah oetara. Antjaman itoe mengedjoetkan betoel akan radja2 Europa, apalagi dizaman *Bany Hasan* mendjadi radja jg ber koeasa di Sicilie dgn propaganda keradjaan Fatimieden. Armada2 Europa terpaksa menjemboenjikan diri kedjoeroesan oetara timoer dari laoetan itoe, sehingga dgn leloeasanja armada Islam memegang koeasa jg tertinggi dan mendjadi „radja laoetan" sebagai halnja mereka telah mendjadi „radja daratan". Keadaan bangsa Europa semakin menghadapi kelemahan, sehingga baroelah terdjadi kesempatan jang baik sewaktoe bertjaboel kekatjauan dlm keradjaan Oebeidijah di Mesir dan Omayah di Andaluzie. Perdjalanan sedjarah memberi bantoean kepada bangsa Europa, sehingga mereka dapat mereboet kembali akan negeri2 mereka jg didoedoeki oleh lasjkar Islam, dan achirnja keadaan djadi berbalik, j.i. bangsa Europa mendoedoeki sebahagian tanah2 Islam. Ingatlah ke djadian perang salib (kruistochten) jg terkenal itoe.

Oemat Islam moelai mengabaikan soal kekoeatan armadanja, semakin sedikitlah persiapan perang mereka dilaoetan, dan achirnja terpaksa dihapoeskan dari dewan keradjaan Ministerie bahagian angkatan laoet. Panglima2 perang dilaoetan jg dahoeloenja disandjoeng dan di kagoemi dgn gelaran *„Moedjahid fi sabi-lillah"* (pahlawan didjalan Allah) dan *„goezah fi a'daillah"* (panglima jg menang perang terhadap moesoeh2 Toehan), dan kedoedoekan mereka diambil berkat dan diseboet dlm do'a mereka, maka sedjak demikian moelailah panggilan „soldadoe laoetan" mendjadi soeatoe penghinaan, dan orang jg berdjoeang di laoetan dipandang dgn mata kedjidjikan dan kebentjian. Keadaan jg menjedihkan itoe berdjalan beberapa lama, sehingga lahirlah radja *Zhahir Bebars Boendakdarij* dari keradjaan Mameluk di Mesir, jg membangkitkan batang terandam armada laoet Islam kembali. Tetapi kekoeatannja tidaklah dapat menandingi ketanggoehan armada dizaman kedjayaan Islam dahoeloe itoe.

Kedoedoekan armada Islam merosot betoel di Mesir dan Sjam. Tjoema masih tinggal Andaluzie dan Afrika dlm kebesarannja, dgn berkat keradjaan Magribi jg memboelatkan perhatiannja kedjoeroesan angkatan laoet. Hal itoe dapat mereka pertahankan sampai kepada zaman jg achir dari keradjaan mereka. Menoeroet riwajat *Ibnoe Chaldoen* kekoeatan angkatan laoet Islam dimasa itoe terdiri dari 100 armada. Dlm itoe lahirlah poela *Ahmad Sicily*, laksamana Magribi jg terkenal diabad ke 6 h., dan dizamannja kekoeatan armada Islam telah sampai kepoentjak kekoeatannja jg beloem pernah ditjapai pada masa jg dahoeloe dan masa jg dibelakangnja. Sepeninggal nja, dan dgn habisnja keradjaan Islam di Andaluzie hapoeslah poela armada Islam di Laoet Tengah".

Sekianlah gambaran ringkas dari kekoeatan armada Islam di Laoet Tengah dizaman dahoeloe itoe. Sebeloem bangsa Europa berkoeasa di Laoet Tengah, sebeloem bangsa Spanjol dan Portoegal mengharoengi segenap laoetan, dan sebeloem keradjaan Inggeris memegang segala koentji laoetan sampai sekarang ini, armada Islamlah jg memegang kekoeasaan jg sebesar2nja di Laoet Tengah. Kapal2 perang mereka moendar mandir disepandjang laoetan itoe menakoet-menggentarkan akan segala keradjaan, sehingga laoetan itoe dinamakan dgn *„Laoet Arab"*. Kekoeatan laoetan jg besar itoe dipergoenakan oleh lasjkar Islam oentoek memoekoel segenap pantai benoea Europa. Poekoelan pertama mereka lakoekan ialah terhadap kota Constantinopel, dgn memoesatkan ke koeatan kepoelau2 Cyprus dan Sardinie. Tetapi kemoedian karena kota jg terletak ditempat jg strategis itoe amat soekar dimasoeki, maka medan perdjoeangan dipindahkan kesebelah barat, memoekoel segenap pantai Spanjol dan Perantjis, dan kemoedian pantai Italie.

Bagaimana hebatnja perdjoeangan itoe, dinomor moeka kita terangkan menoeroet noekilan ringkas dari karangan M. Renaud, ahli sedjarah Perantjis jg soedah beroelang kali kita toeroenkan toelisannja.

Warta-warta jang penting

BANTOEAN TERHADAP MOEKIMIN BANGSA KITA DI MEKKAH. Dari Secretariaat MIAI kita terima berita opsil No. 1 tentang oeang2 jang diterima oleh badan secretariaat itoe oentoek penolong moekimin bangsa kita jang sengsara di Mekah. Walaupoen zaman begini soekarnja ternjata bantoean itoe berdjalan djoega dgn tjepatnja, j.i. sekedar keoeasaan dan kesanggoepan oemat dan perkoempoelan2 bangsa kita. Soeatoe boekti bahwa nasib moekimin bangsa kita di Mekah itoe, mendjadi soal oemat bangsa kita seloeroehnja pada masa ini.

Haroes dinjatakan disini bahwa berita no 1 ini dimoelai sedjak dari penerimaan tgl 6 Augt sampai 11 Sept. 1940. Penerimaan dari 11 Sept, bekal dimoeat dlm berita penerimaan no 2 dari MIAI dinomor depan. Seteroesnja MIAI menerangkan bahwa oeang2 jang soedah terkoempoel ditangan secretariaat MIAI itoe ada jang diterima sebagai kiriman perpostwissel dan ada poela jang onderhands. MIAI mengoetjapkan terimakasih kepada penderma hartawan-dermawan bangsa kita jang telah menoendjoekkan persatoean hatinja jg besar itoe dlm membantoe nasib sdr2 sebangsa dan seagama nja jg menderita sedih di Mekah. Oeang2 jg diterima itoe adalah sebagai berikoet (dari dan banjaknja):

Badan Penolong Kebaikan, Tebing Tinggi, Deli	ƒ 113,77
T.M. Wartadipradja, Modjokerto	„ 1,—
P.T.P.S.I.I., Batavia-Ct.	„ 20,—
T.R. Nitihardjo, Bodjonegoro	„ 2,—
T. Moeh. Soehadi, Tjibeber	„ 1,—
Persistri tjabang Cheribon	„ 8,90
Copkemoem, Kotaboemi	„ 25,—
T.R. Sastro Soemarto, Djember	„ 2,50
T.H. Sd. Abdullah b. H. Sd. Ali Alkaff, Djember	„ 10,—
T. Pramoe (Lijst No. 151), Sda	„ 6,50
Oemmat Islam, Batoeretno	„ 3,50
Persis tjabang Batavia-Ct.	„ 5,—
Al-Hidajatoel-Islamijah, Banjoewangi	„ 9,—
Saudara-saudara Moeslimin Bondowoso	„ 6,50
T. Wirjoredjo, Batoeretno	„ 1,—
T. Said, Soengei Gerong	„ 1,—
Persipi, Semarang	„ 8,025
P.O.I., tjab. Patjoel (Tegal)	„ 8,25
T.K.A. Kadir bin K.H. Hasan, Palembang	„ 0,25
Beberapa sdr. di Termas (via t. Sd. Hasan Baäboed).	„ 3,85
Persistri, tjabang Buitenzorg	„ 14,23
T.H. Tamim b. H.A. Rohman, Palembang	„ 2,50
T.H. Rozak b. H. Hoesin, Palembang	„ 5,—
T. Martodimedjo, Banjoemas	„ 1,50
T. Anang, Ketoea Mod. P.P.R. P.S.I.I., Air-Itam	„ 5,—
Badan Perikatan Islam, Tebing Tinggi, Deli	„ 2,—
Persis, Tjabang Tjiandjoer	„ 2,10
Aniem, Soerabaja	„ 1,20
Comite Penolong Kesengsaraan Mekkah, Kloea	„ 10,80
T. Ketoea Secr. M.I.A.I dari pendoedoek Sidoardjo	„ 12,47
Persis, tjab. Lingkoenghaoer	„ 3,40
T.J. Sastradiwirja, Ketanggoengan (lijst No. 307+308)	„ 4,—
Beberapa penderma (via Harian Pemandangan)	„ 100,—
Persis, tjabang Tjisalak	„ 2,50
Persistri, tjb. Goenoeng-Tjepoe	„ 2,—
L.A. P.S.I.I., Pamanoekan	„ 2,—
T. Ketoea Secr. M.I.A.I dari pendoedoek Sidoardjo	„ 2,45
T.R.M. Barmawi, Menggala	„ 1,05
Pergoeroean Noeroel-Chairijah Watanie, L. Batoe	„ 7,10
T.H. Abd. Hamid Pagaralam	„ 3,07
H.B.P. Oe. S.A., Sigli	„ 97,825
Peng. N. Chairijah P. Djati Pagaralam	„ 5,50
Moehammadijah, Bhg. P.K.O., Tebing-Tinggi, Deli	„ 9,52
Persis tjabang Mr.-Cornelis	„ 5,80
Toean M. Joesoef, St. Mantri kp. Tasia Matoer	„ 1,—
Djoemlah sampai tg. 11-9-'40	ƒ 543,06

Dari pada djoemlah terseboet diatas telah kami kirimkan pada tg. 27 Aug. '40 dengan cheque dari „Javasche Bank" di Soerabaja, besarnja 13 pound sterling atau sama dengan ƒ 99,32 (Sembilan poeloeh sembilan roepiah, tiga poeloeh doea sen).

Lainnja akan kami soesoelkan dengan perantaraan „Factorij" di Sbaja; kini kami sedang menoenggoe „vergunning" (idzin) dari „Het Deviezen-Instituut" di Betawi. Dan pada tg. 14-9-'40 telah dikirim ƒ 200,— dengan telegram.

Tabligh dari sectie Miai Djakarta, „Antara" mengabarkan bahwa berhoeboeng dgn soal moekimin bangsa kita jg sengsara di Mekah itoe, maka Miai sectie Djakarta mengadakan beberapa tabligh selama dlm boelan poeasa ini di mana soal moekimin tsb. akan didjadikan pokok pembitjaraan.

Moetasi djoernalistiek. Djoega via Antara dikabarkan bahwa t. Winarno jg doeloe pernah doedoek dlm medja redaksi sk. „Tempo" dan kini mendjadi redaksi dari halfmaandblad Poestaka Timoer di Djokja, moelai boelan ini akan bekerdja dibagian redaksi dari harian „Berita Oemoem" jang terbit di Bandoeng. Selamat!

Stoeden kita di Nederland. Baroe2 ini seorang pembatja S.O. t. mas Kasan Moenta (Djaksa di Kediri) telah menerima sepoetjoek soerat dari anaknja nama Soemijoto, jg mengatakan bahwa sekarang ia berada di Zwitserland. Sebeloem Djerman menjerang Nederland, t. Soemijoto adalah djadi stoeden Landbouw Hoogeschool disana. Menoeroet soerat t. Soemijoto itoe, kini banjak sekali stoeden Indonesia jang di Nederland soedah berada di Zwitserland.

Indonesia Moeda tjb. Djakarta aktif. Terdorong oleh rasa kasihan terhadap nasib bangsanja moekimin Indonesia di Mekah, maka perkoempoelan Indonesia Moeda tjb. Djakarta telah menjoeroeh kepada beberapa orang anggautanja oentoek berdjalan berkeliling membawa bus tjèlèngan goena mengoempoelkan oeang soepaja fonds-moekimin itoe bertambah besar. Apa kabar perhimpoenan2 pemoeda jang lain2 ?

Fabriek korek api Djepang di Koedoes. Het Nieuws mengabarkan bahwa di Koedoes telah didirikan fabriek korek api Djepang. Moela2 fabriek itoe hanja akan dilakoekan sederhana sadja, sedang doos dan batang korek itoe didatangkan dari Djepang. Nanti segala2 pemboeatan dan bahan akan dilakoekan dan diambil dari negeri ini, dimana dlm penjelidikan selang beberapa tahoen jl, kajoe jang baik oentoek korek itoe soedah didapat, tjoema tempat terlaloe berpisahan didalam hoetan2.

Mr. Soemanang ke Pemandangan. Moelai 1 Oct. jl, t. Mr. Soemanang telah masoek bekerdja dibagian redaksi harian Pemandangan jg terbit di Djakarta. Atas kemasoekan ini kita oetjapkan moga2 Pemandangan semakin soeboer hidoepnja. Amin!
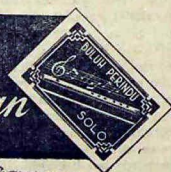
PERDJOANGAN DI MAROKKO

(Disoesoen dan dihimpoen oleh Pembantoe Persb. „ANTARA").

—oOo—

II.

SEGALA PENGETAHOEAN machloek, koerang lebih 1600 boekoe2 adalah tersimpan dalam bibliotheek Universiteit Karouiine itoe.

Hanja formule memboeat emas tidak ada lagi, soedah hilang. Jg paling achir mengetahoei ini ialah **Ahmad Sultan Ibn Tourmet** jang mempoenjai segala ilmoe2 adjaib Egypt dan Syria. Formule itoe te lah hilang dalam 800 tahoen jg achir ini. Boleh djadi kehilangan formule ilmoe ki miah inilah jang menjebabkan nasib orang2 jang pertjaja itoe djelek sekarang.

Sebenarnja tidak perloe orang mengoe dak2 ilmoe2 gaib itoe boeat mengetahoei sebab2 kemoendoeran dan kemelaratan jg dirasakan di Marokko. Kaoem tani me nanggoeng kesoesahan karena moesim kemarau 3 th lamanja. Disebelah selatan dimana matahari tidak pernah memantjarkan tjahajanja dimoesim dingin, hoe djan tidak toeroen dimoesim panas, ma ka tanah2 peroesahaan mereka roesak bi nasa.

Tepoeng (gerst) jang dipakai oleh pe rempoean memasak makanan mereka jg teroetama mendjadi makanan jang mahal harganja, sedang djagoeng (tarwe) hilang lenjap dari desa2 dan semendjak itoe hanja orang2 jang amat kaja dari kota2 jg sanggoep memperolehnja.

Bangsa jang berpindah2 (nomaden) j.i. sebagian besar dari pendoedoek dae rah inilah jang amat melarat nasibnja. Doeloenja kaoem Berber ini tidak soedi memboenoeh koedanja oentoek dimakan, tetapi sekarang sering telah banjak me njembelih koeda kesajangannja oentoek dimakan. Iboe negeri dari daerah Selatan ialah Marrakes.

Berabad2 lamanja orang2 jg hendak mendjadi pengenderai koeda jang toelen, membeli pedang emas, piring2 perak pe lindoeng dada, dan pelana koedanja me rah boeatan tenoenan Marakkes.

Pada masa sekarang, bangsa2 asli (Atlas) tidak lagi memakai benda2 jang tsb. lagi. Anak2 penghoeni goenoeng merdeka main senapan mesin dan pistol automatis jang diperolehnja dari agent2 Djerman dan Italie jang memasoekkan barang2 gelap itoe melaloei wa tas negeri diwaktoe malam hari.

Pertaroengan mentjapai kemerdekaan melawan Sultan dan protectoraat Peran tjis, tentoelah lebih berhasil dgn sendja ta2 modern itoe, akan tetapi sendjata2 asli boeatan Marakkes hilang lenjap. Soe dah barang tentoe pandai-besi dan saudagar2 menjalahkan Sultan dan Peran tjis, oleh karena kehilangan pentjarian hidoep itoe.

Dimana2 terdapat kemelaratan jg seroepa itoe. Di **Meknes** beriboe2 tahoen jg laloe pengetahoean tentang emas men tjapai poentjaknja, sekarang tiap2 roemah berisi barang2 gelas dari Japan dan Djerman, jang moerah harganja. Di **Mogador**, sedjak beriboe tahoen barang2 perhiasan Moor boeat istana2 marmer poetih itoe diperboeat, sekarang hanja barang2 wadja dan tempat tidoer temba ga jang didjoeal. Dan dari **Sale** kota tempat datangnja permadani jang indah2, sekarang hanja datang tikar2 jg moerah harganja boeatan fabriek Berlin. Bangsa2 asli tidak lagi mentjari barang boeatan tangan nenek mojangnja, tetapi boeatan fabriek jang harganja moerah. Dipasar2 Marokko, bertemoe doea zaman pereconomian, mesin mendapat kemenangan. Soedah barang tentoe manoesia berontak, kesenian jg tertekan koeat itoe mendjadi moesoeh besar dari kemadjoean dan peradaban Barat.

Belasting atas thee dan goela mendja dikan barang jang perloe sehari2 djadi mahal harganja, termasoek barang luxe.

Propaganda revolutioner anti-Perantjis timboel di Internationele-Zone Tanger, boekan protectoraat Perantjis.

Harga goela itoe rendah sekali djika dibandingkan dgn di Marokko. Mereka ti dak poela loepa menjeboetkan bahwa Ne geri Sarekat (United States) timboel dari pemberontakan melawan belasting thee jang didjalankan pemerintahnja di zaman koloniaal.

Ali, anak jang tertoea dari saudagar besar Jusuf Ibn Jabin, mentjeritakan ke adaan itoe ketika minoem thee diroemah bapanja jang dihiasi setjara Europa itoe. Ali beroemoer 20 tahoen, berpakai an seperti orang Paris. Dlm satoe atau doea tahoen lagi tentoe ia akan menerima firma bapanja. Dia akan mendjadi seorang jg amat ternama di Fez, poesat perdagangan dari Marokko.

Meskipoen demikian ia adalah seorang communist. Saja tanja orang moeda itoe bagaimana ia mendapat peladjaran2 Mos kou itoe.

„Itoe amat moedah" djawabnja dgn tjara jg tidak mengatjoehkan. „Saja keloearan lyceum Perantjis. Goeroe2 sa ja semoeanja communisten. Begitoelah kebanjakan goeroe2 jang dikirim dari Pa ris.

Hanja Moehammad, katanja dgn sedikit marah, tidak dapat menangkap arti perbeda'an klas (klassen-strijd)".

Moehamad anak jang paling moeda, ia baroe beroemoer kira2 16 tahoen, ramping, pendiam, amat moeda roepanja. Soesah benar akan berbitjara dgn dia. Djawabnja atas segala pertanja'an hanja: ia atau tidak.

Dgn njata ia memperlihatkan kebentji annja kepada tiap2 tamoe orang koelit poetih diroemah bapanja. Moehamad jg moeda ini tidak tentoe bangoen roepanja. Apakah ia menoeroet orang toeanja benar ataukah nenek mojangnja. Dia me nolak boeat masoek bekerdja dalam firma bapanja. Ia beladjar theologie (agama) di Universiteit Karouiine dan ingin mendjadi Oelama, pendjoendjoeng perka taan Nabi. Ia tidak perdoeli akan communisme soedara toeanja itoe, djoega ti dak akan peroesahaan bapanja. Akan te tapi ketiga manoesia itoe: soedagar doenia jang tjerdik, communist Perantjis dan anak jg tjerdik semangat dan djiwa Oelama, sama2 penjinta perkoempoe lan rahsia **„Marokkaanse actie".** Bila djamnja tiba, ketiga2nja sedia didjalan raja. Bapanja meninggalkan peroesahaannja jg modern itoe jg toea meninggalkan debatingolionja jg communist itoe dan jang moeda meninggalkan pengasingan soetji dari mesdjid Karouiine jang moelia itoe. Mereka bertiga akan mendjadi soldadoe jang tidak diketahoei datangnja oentoek Allam El Fassi, pem bela kemerdekaan Marokko.

Perkoempoelan Marokkanse-actie itoe telah diboebarkan oleh jang berwadjib dalam tahoen 1939. Meskipoen demikian, tiap2 orang tetap mendjadi anggotanja. Taman Toehan mendjadi sorga tempat bersoempah. Semangat persoempahan itoe dihidoep2kan oleh pengandjoer2 Islam. Pengandjoer2 Islam mengadakan za mas (tempat beladjar) ditiap2 kota dise loeroeh negeri. Zamas2 ini semendjak doeloe kala mendjadi poesat2 agama dan mystiek nationaal jang sekarang mendjelma mendjadi poesat politieke opposi tie jang amat heibat.

Orde Kittania jang mempoenjai ketoea di Fez, itoelah jang lebih berkoeasa diantara segala goeroe2 jang lain. Mere ka jang pintar2 itoe melahirkan tjita2 oentoek mendirikan massa organisatie

MAKSOED-MAKSOED DAN TOEDJOEAN AL-QOERÄN

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

(34)

MAKSOED AL-QOERAN jg kelima: ialah menetapkan keoetamaan Islam jg oemoem dlm oeroesan kewadjiban persoonlijk jg dibahagi kepada *„wadjib"* dan *„haram"*.

Apabila kita taämmoelkan dgn sedalam2nja segala kewadjiban2 jg dikatakan „taklif" dlm agama Islam, njatalah bahwa soal taklif, soal kewadjiban jang diletakkan diatas poendak dan bahoe seseorang machloeq, mempoenjai beberapa keoetamaan :

Keoetamaan pertama: Islam itoe agama jg berdiri ditengah2, tidak terlaloe kiri, tidak poela terlaloe kanan. Ia mengoempoelkan hak toeboeh jg kasar serta hak toeboeh jg haloes, hak djiwa njawa manoesia; terdapat didalamnja berbagai2 kemaslahatan doenia dan achirat. Hal ini telah ditegaskan oleh Ajat:

« وكذلك جعلناكم امة وسطا لتكونوا شهداء على الناس، ويكون الرسول عليكم شهيدا »

„Dan sedemikianlah Kami djadikan kamoe oemmat jg pertengahan soepaja kamoe mendjadi saksi atas segala manoesia, dan adalah Rasoelkoe mendjadi saksi atasmoe". (Q.A. 143. S. 2: Al-Baqarah).

Kita oemmat Islam pertjaja akan semoea Nabi, meimankan ketiga roekoen agama jg dibawa oleh segenap rasoel, dan oemmat Islam itoe diberatkan menjampaikan da'wah (propaganda) kepada segenap oemmat. Disoeroeh oemmat Islam menjeroe segala hamba Allah kepada hakikat agama Allah jg soetji, jg oemmat Islam telah menerimanja dan menjamboetnja dari penghabisan Rasoel, Moehammad saw. Maka Nabi kita mendjadi saksi atas semoea manoesia, sebagaimana nabi2 jg lain mendjadi saksi terhadap masing2 kaoemnja dimasanja. Firman Allah :

« فكيف اذا جئنا من كل امة بشهيد وجئنا بك على هؤلاء شهيدا »

„Maka betapa djika Kami datangkan bagi tiap2 oemmat seorang rasoel jg menjaksikan segala gerak-gerik mereka, dan Kami datangkan kamoe mendjadi saksi terhadap segala merekaitoe". (Q. A. 41. S. 4: An-Nisa').

Oemmat Islam itoe berdiri ditengah2 diantara mereka jg semata2 mementingkan kebendaan seperti bangsa Jahoedy dan mereka jg mementingkan kerohaniahan sahadja seperti bangsa Hindoe dll. nja.

Keoetamaan kedoea, ialah: Islam itoe menoedjoe kepada kebahagiaan doenia dan achirat dgn djalan mengheningkan djiwa, membersihkan achlaq dgn iman jg sahih, mengenal akan Allah dan beramal amal jg saleh, berboedi pekerti jg baik, berpekerdjaan bagoes; boekan dgn semata2 mei'tikadkan dan bertawakkal, boekan dgn mengharap2 sjafa'at dan ke djadian2 jg loear biasa. Islam boekan agama theorie. Islam agama theorie dan praktijk.

Keoetamaan ketiga, ialah: Islam itoe datang oentoek melaksanakan pengenalan dan berkasih2an antara segenap manoesia, boekan oentoek menambah bertjerai-berai, berselisih-sengketa.

Keoetamaan keempat, ialah: Islam itoe agama jg moedah, ta' ada kepitjikan didalamnja, ta' ada paksaan didalamnja, ta' ada penjoesahan. Firman Allah:

« لا يكلف الله نفسا الا وسعها »

„Allah tiada memberatkan seseorang melainkan sekadar sanggoepnja". (Q.A. 282. S. 2: Al-Baqarah).

« وجاهدوا فى الله حق جهاده وهو الذي اجتباكم وما جعل عليكم فى الدين من حرج »

„Dan bermoedjahadahlah kamoe didjalan Allah dgn sempoerna benar. Dialah jg telah memilihkan kamoe, dan tidak Ia djadikan didalam agamamoe kepitjikan". (Q.A. 27. S. 22).

« ما يريد الله ليجعل عليكم من حرج »

„Allah tiada menghendaki akan mendjadikan kepitjikan terhadapmoe". (Q. A. 7. S. 5: Al-Maidah).

Dari Ajat2 jg diatas ini kita fahamkan, bahwa sesoeatoe kewadjiban jang soekar, sangat pajah dikerdjakan, menjempitkan benar, digoegoerkan dgn memboeat gantinja, atau digoegoerkan samasekali, seperti orang sakit jg diharap semboeh dibolehkan memboeka poeasanja dgn mengqadlanja nanti. Orang sakit jg ta' diharap semboehnja dibolehkan berboeka dan disoeroeh memberi fidjah; demikian djoega orang jg sangat toea, dan perempoean jg menjoesoekan anak atau dlm hamil. Orang jg sedang bersafar djoega dibolehkan mengqadla dgn menggantinja dimasa jg lain. Demikian djoega sesoeatoe hal jg diharamkan karena ia mendjadi tangga bagi keharaman jg lain, maka keharaman itoe diharoeskan bila perloe. Soeatoe keharaman jg diharamkan seperti makan babi, diharoeskan bila keadaan memaksa.

Keoetamaan kelima, ialah: Islam menegah kita berlebih2 sangat dlm beragama, menegah kita me'adzab diri. Islam mengharoeskan kita mentjapai segala jg baik dan segenap roepa perhiasan, asal sahadja tidak sampai kederadjat boros dan tabdzier. Firman Allah :

« خذوا زينتكم عند كل مسجد »

„Pakailah hiasanmoe diketika akan bersembahjang" (Q.A. 30, S. 7.: Al-A'raf).

« ولا تغلوا فى دينكم »

„Djangan kamoe berlebih2an sangat dalam beragama", (seperti menghabiskan waktoe oentoek ber'ibadat sahadja, hingga ta' ada lagi barang sedikit waktoe oentoek mentjahari nafakah, apala-

---

dgn toedjoean jang njata, dan bekerdja mentjapai perhoeboengan jang baik dgn iboe negeri. Dgn tjara jg demikian mereka berhasil mendapat sokongan atau perlindoengan orang2 jang tinggi pangkatnja di Paris. Sedangkan Onder secretaris Depart. Buitenlandsche Zaken dan segala Senatoren dan wakil2 dari partij Gouvernement tertjatet namanja dalam lijst sebagai djaminan dari Marokkanse actie.

Lama kelamaan toean2 jg ternama di Paris insjaf djoega bahwa mereka memberi sokongan pada pergerakan jg toedjoeannja betoel2 oentoek pertjeraian (perpetjahan).

Ketiga ideologie politiek jang mengantjam kolonie Perantjis j.i. Fascisme, Communisme dan Pan Islamisme, telah mendapat lapangan jang soeboer dalam Marokkanse actie. Perselisihan ketiga aliran pergerakan itoe kelihatannja tidak semangkin ketjil.

Propaganda Communist bekerdja dibawah perlindoengan Barisan Persatoean Gouvernement (Volksfront) di Paris, jang telah berhasil mengadjak toean2 tanah jang feodaal melawan Perantjis, oleh pengakoean perboeatan jang mereka akan dioesir dari kekoeasaan dan kekajaan mereka.

Agent2 Fascist dgn tjara haloes mengadjar primitieve massa (orang2 banjak jang koeno2 itoe) bahwa democratie — boeatan Perantjis — hanja berarti persamaan boeat segala orang tetapi tidak akan berhasil menjediakan makanan boeat semoeanja. Djadi Perantjis akan dipersalahkan dlm bahaja kelaparan dan kemelaratan. Penghabisannja maka Oelama2 Islam jang fanatiek itoe menjalakan kebentjian bangsanja kepada bangsa Barat dan Perantjis. Beriboe2 aliran jg gelap mengalir kedalam kanaal jg loeas, membawa ALLAM EL FASSI, Hitler Marokko ini, ketempat jang ditoedjoenja.

Tidaklah moedah menangkap fakir Marokko ini. Ia ada dimana2 dan tetap ditoenggoe dimana2. Akan tetapi waktoe jang tentoe dimana ia hadlir, tidaklah didapati.

gi oentoek rahah dan kesenangan. („Q. A. 71. S. 15. A. 77. S. 6).

Sedemikian djoega banjak benar hadist2 jg sahih jg menegah kita berlebih2an dlm perkara beribadat, menegah kita meninggalkan keladzatan doenia samasekali, seperti tiada maoe beristeri dan mengebirikan diri oempamanja.

Pada sekali peristiwa datanglah kepada Nabi seorang badoei oentoek meme loek agama Allah. Sesoedah ia mengoetjap 2 kalimah sjahadah, Nabi poen menerangkan kepadanja jg wadjib dan jg haram dlm satoe madjlis sahadja. Sesoedah Nabi memberi pengadjaran, orang itoe poen berdjandji akan mengerdjakannja. Demi Nabi mendengar perdjandjian orang itoe, Nabi bersabda: „Orang ini telah memperoleh keberoentoengan djika benar2 ia tepati djandjinja". Foeqaha2 kita telah membanjak2kan roepa2 bebanan dgn pengantaraan idjtihadnja, hingga beratlah manoesia memikoel Agama Allah ini. Insjaflah wahai kaoem oelama, kembalikanlah segala hoekoem itoe kepada kitabullah dan soennatoerrasoel............

Sembahjang sehari semalam 5 waktoe ta' dapat kita katakan berat, karena sem bahjang itoe, bila hendak dilekaskan, dapat diselenggarakan dlm tempo 5 menit. 5 sembahjang itoe dapat diselesaikan dlm tempo 25 menit. Atau semoeanja harja memakan tempo 1/4 djam. Beratkah kita menjembah Toehan, bersembah jang dlm tempo jg sedemikian? Tentoe tidak! Djika ada orang mengatakan, betoel sembahjang itoe hanja menghabiskan 5 menit, tetapi waktoe jg dipergoenakan oentoek berwoedloe' dan bersoetji, lebih banjak lagi. Perkataan ini didjawab begini: Kesoetjian badan itoe di toentoet oleh Sjara' dan ilmoe kesehatan disepandjang waktoe. Thaharah jg diwadjibkan itoe, sebeloem bersembahjang, demikian poela mandi. Djika toean merasa berat memboeka sepatoe dan kaoes kaki, sapoelah atasnja sahadja, asal sahadja toean pakaikan sepatoe itoe dlm soetji. Sehingga sehari semalam boleh toean teroes meneroes menjapoe atas sepatoe itoe djika toean berkediaman dikampoeng dan hingga 3 hari 3 malam toean boleh menjapoe atasnja djika toean lagi dlm bersafar.

Keoetamaan ketoedjoeh, ialah: Bebanan itoe dibahagi kepada Azimah dan Roechsah, kepada berat dan ringan. Sahabat2 Nabi ada jg memilih azimah seperti Ibnoe 'Oemar dan ada jg memilih roechsah, seperti Ibnoe Abbas. Poeasa dlm safar azimah, berboeka dalamnja roechsah. Maka toean boleh memilih mana jg toean soekai dari 2 matjam hoekoem itoe. Toean maoe berpoeasa djoega, baik. Djika toean berboeka nanti mengqadlanja, bagoes, ta' ada keberatan apa2. Firman Allah:

„ ثم اورثنا الكتاب الذين اصطفينا من عبادنا : فمنهم ظالم لنفسه . ومنهم مقتصد ومنهم سابق بالخيرات باذن الله ذلك هو الفضل الكبير "

„Kemoedian Kami telah mempoesakakan Al-Qoerän itoe kepada mereka jang kami telah pilihkan, maka ada diantara mereka jg menganiaja diri sendiri, ada diantara mereka jg sederhana, dan ada diantara jg mendahoeloei memboeat kebadjikan dengan idzin Allah, itoelah keoetamaan jg besar". (Q. 32. S. 35: Fät-hir).

Keoetamaan kedelapan, ialah: Nas2 Al-Qoerän itoe dan pertoendjoek2 Nabi selaloe memperhatikan deradjat akal manoesia, ilmoe, ketinggian himmah, dan kelemahannja. Nas2 jg qath'y, oemoem, mengenai segala oemmat Islam. Nas2 jg tidak qath'y berlebih koerang faham manoesia (oemmat Islam) padanja, masing masing meamalkan idjtihadnja. Segala keferdloean agama jg oemoem didatangkan dgn nas jg qath'y, dapat difahamkan oleh semoea manoesia. Ja'ni, dalil qath'y, itoelah jg mesti didjalankan dan dikerdjakan oleh oemoem.

Madzhab Hanafyah, mewadjibkan hoekoem2 oemoem itoe didatangkan dgn nas jg qath'y. Segala haram, segala jg ditegah oentoek oemoem, menoeroet madzhab Salaf, wadjib ditegaskan dgn nas jg qath'y, ja'ni jg dapat meharamkan sesoeatoe oentoek oemoem, ialah nas qath'y. Karena itoelah oelama salaf tiada meharamkan sesoeatoe melainkan bila mereka peroleh nas jg qath'y. Keterangan2 jg tidak memfaedahkan jakin, seperti ajat2 jg pertoendjoeknja zhanny, hadist2 aahad, diserahkan kepada idjtihad masing2 kita. Djika kita pandang hadist itoe benar, kita amalkan, djika tidak, kita tinggalkan. Didalam oeroesan qadla dan oeroesan pemerintahan negeri diserahkan kepada oelilämri.

Keoetamaan jg kesembilan, ialah: Membehandelkan manoesia dgn melihat kepada kelahirannja, dan menjerahkan oeroesan bathin kepada Allah sendiri. Karena itoe ta' boleh seseorang hakim, seseorang kepala agama, seseorang chalifah Moeslimien menjiksa seseorang ter hadap kepertjajaan persoonlijk orang itoe. Hakim2 itoe hanja boleh menjiksa seseorang bila melakoekan pekerdjaan2 jg menjalahi hoekoem2 jg oemoem jang bersangkoet paoet dgn manoesia jang lain, dan dgn kemaslahatannja.

Keoetamaan kesepoeloeh, ialah: Segala roepa ibadat diserahkan semata2 kepada pertoendjoek Rasoel, kepada semata2 ittibaa', semata2 mengikoet. Ta' ada hak bagi seseorang 'alim atau seseorang ketoea, akan menambah sematjam ibadat. Ibadat2 itoe pada bathinnja bergantoeng kepada keichlasan kepada Allah, dan niat jg benar dan pada lahirnja bergantoeng kepada sesoeai tidaknja dgn pekerdjaan Nabi.

Renoenglah para pembatja keoetamaan2 jg sepoeloeh ini, dan bahaslah lebih djaoeh satoe persatoenja, agar terang dan njata kelebihan agama kita ini ......

—o—

hasa akoei, k

Tikam Soedoet

SELAMAT BANGOEN DAN TIDOER

—o—

DIDALAM P. D. Blagar batja toelisan dari seorang Belanda nama *A. Weeber* hopred. weekblad *„De Heraut"* jang maksoednja ialah sebagai andjoeran kepada golongan bangsanja soepaja djangan terlaloe memegang politiek kolot, politiek jg tidak maoe mengasih dan memberi kepada tjita2 pergerakan bangsa Indonesia, tegasnja politik jg menganggap golongan pendoedoek Indonesia beloem *„mateng"* oentoek menerima soeatoe bentoek pemerintahan jg bersifat demokrasi sedjati. Toelisan itoe demikian Blagar toeroenkan pandjangnja:

„Biarlah sekarang kita njatakan dg teroes terang: Pendoedoek Hindia Belanda boekanlah lebih koerang kepandaiannja oentoek memilih pemerintahnja sendiri d.p. pendoedoek negeri2 jg di Eropah. Betoel ada perbedaan dlm pendidikan sekolah, tetapi tidak ada beda jang njata dlm memberikan pikiran jg sehat, poen tidak dlm kesanggoepan dlm mengedjar kemadjoean, kekerasan hati dan kemaoean, jg bergoena oentoek mempeladjari ilmoe apa sekalipoen. Demikian djoega tidak akan dapat lagi disangkal, bahwa diantara mereka jg soedah beroleh pendidikan jg lebih tinggi itoe, tentoe tjoekoep orang2 jg sanggoep mendjadi wakil rakjat dlm soeatoe Parlement.

Mengapakah begitoe banjak bangsa kita (maksoednja, Belanda, Bl.) jg sangat bentji akan perobahan Volksraad Hindia Belanda itoe mendjadi *„Parlement"*. jg sekiranja akan dapat melakoekan pekerdjaan Staten Generaal jg soedah tidak ada lagi itoe?

Mengapa sampai2 seorang seperti t. Kerstens, jg insjaf seinsjaf2nja, bahwa kita sekarang ini sedang berdjoang mempertahankan demokrasi, kemerdekaan dan keadilan terhadap kezaliman dan perkosaan, tetapi masih sanggoep menghalang2i kemadjoean jg soedah semestinja datang itoe dgn argument2 jg ia sendiri pasti takkan berani mengemoekakannja terhadap bangsa Eropah mana djoeapoen.

Oentoek ini boleh djadi hanja ada satoe alasan, j.i., bahwa kebanjakan orang orang Belanda dinegeri kita ini, masih beloem bisa menghilangkan perasaan2 ketinggian mereka dari hati mereka terhadap bangsa2 berwarna, jg berasal dari masa perampasan dan pendjadjahan.

Mereka masih sadja lagi menganggap soeatoe kelebihan dari mereka, boleh memerintahi dan mengoengkoeng kemaoean pendoedoek negeri ini. Sebenarnja bagi mereka, sikap pembesar2 negerinja jang soedah memberikan soeatoe Volksraad kepada ra'jat jg masih „doengoe" ini, adalah dipandangnja soeatoe sikap jang soedah keterlaloean benar, meskipoen dewan rakjat itoe hanja mempoenjai kekoeasaan memberi nasihat sadja dan dlm menetapkan begrooting negeri mempoenjai hak jg sangat ketjil, biarpoen ada conflicten regeling jg „pendek" dan jg „pandjang".

Kelebihan kita.........! Mari kita mengambil tjontoh dari kawan kita bersekoetoe: Inggeris dan bakal kawan kita Amerika. Mereka ini lambat laoen soedah memboektikan bahwa sesemangnja lah mereka menganoet faham demokrasi terhadap India dan Pilipina. Mereka memberikan kepada pendoedoek tanah djadjahan2 itoe kemerdekaan dan hak politiek, jg kalau dibandingkan dgn perboeatan kita disini, adalah negeri itoe seolah2 disoeroeh moendoer, boekan madjoe.

Sobat kita orang2 Inggeris — dan moga2 djoega penolong kita dlm kesoekaran demokrasi ini — kelak, kalau perdamaian soedah mendjelma, jg bakal mendatangkan ataupoen akan menghilangkan hak ra'jat, akan memberikan dominion status kepada India. Bahkan Amerika Serikat soedah bersedia memberikan kemerdekaan jg penoeh kepada Pilipina.

Ketakoetan kepada golongan jg ketjil jg maoe merdeka dari Holland itoe tidak perloe ada, asal bentoek pemerintahan jg bersifat demokrasi diberikan kepada Hindia, sebeloem terlambat.

Pendoedoek Boemipoetera dlm masa jang genting ini soedah menoendjoekkan boekti2 tanda setia dan perasaan toeroet bersedih hati kepada bangsa kita jg di Eropah dgn tjara jg sangat mengagoemkan. Terlebih2 pada dewasa ini mereka merasa perhoeboengan jg erat dgn bangsa Belanda. Apalagi mereka dgn njata soedah melihat bahaja pendjadjahan jg boeas lagi kedjam, jg telah menjerang kita itoe, djoega bagi Hindia ini.

Baik lantaran ini, apalagi disebabkan keadaan tanah air kita jg soedah didoedoeki moesoeh itoe, perloelah kita dgn segera memberikan hak2 dan kebebasan setjara demokrasi kepada pendoedoek Hindia, oentoek memperbaiki kembali segala sesoeatoe, jg menjebabkan kita berdjoang mati2an disamping negara2 demokrasi jg lain2, menentang perkosaan dan kezaliman. Bila kita sekarang melakoekan itoe dgn sesoeka kita sendiri, adalah kita memperkokoh perhoeboengan diantara berbagai2 bagian dari Keradjaan Nederland ini, oentoek mentjapai soeatoe persatoean jg moerni antara bangsa2 jg merdeka.

Djika ditoenggoe sampai kita beroleh kemenangan, hal ini boleh djadi soedah terlambat. Konperensi doenia oentoek perdamaian jg kelak moesti berlangsoeng dan dlm mana kita tentoe hanja mempoenjai soeara jg ketjil sadja, akan memberikan hak mengoeroes diri sendiri kepada segala bangsa. Djadi taklah lagi moengkin kita memberikan dgn sesoeka kita sendiri soeatoe pemerintahan jg bersifat demokrasi kepada Hindia. Dan amat boleh djadi nanti soeara2 pemberontak jg memintak kemerdekaan jg penoeh, akan mengpengaroehi perasaan2 setia dan loyaal terhadap bangsa kita, jg terdapat pada masa ini.

Ichtiar kita oentoek menghalangi kedjadian itoe, pembelaan kita oentoek memeliharakan perhoeboengan jg baik dlm keradjaan kita ini, tak akan dapat lagi menolong kita. Lantaran kita soedah mengabaikan sa'at jg terbaik oentoek memberikan sesoeatoe kepada Hindia, jg ia memang berhak menerimanja........."

Sekian toelisan A. Weeber dlm de Heraut!

Goed, én kita boleh pandang soeara ini sebagai soeara dari loear pagar, akan tetapi jg soedah mengandoeng keinsjafan. Alangkah bedanja dgn sikap „Vaderlandsche-Club", j.i. satoe2nja perhimpoenan bangsa Belanda jg semangat nationaliteitnja melimpah2. Begitoe melimpahnja, sehingga kadang2 terpaksa terboeang dan di-apkir dan tidak dapat dipakai.

Baroe2 ini kedjadian lagi, seorang anggautanja plus wakilnja dlm Volksraad (Dr. W. M. F. Mansvelt), soedah meninggalkan fraksi V. C. dlm gedong Pedjambon itoe, halmana menjebabkan Dr. Mansvelt di-royeerd dari perhimpoenan itoe. Menoeroet keterangan Mansvelt kepada Java Bode, sebab2nja dia ambil poetoesan meninggalkan fraksi V. C. tsb. ialah karena politiek kolot dan mengolot dari perhimpoenan itoe, dimana sebagai satoe2nja organisasi jg besar dari orang orang Belanda di Indonesia, V. C. tinggal passief dan tidak bekerdja constructief dan positief oentoek kemadjoean Indonesia Baroe. Padahal „het huidige moment vraagt iets van een staatkundige-party", kata Dr. Mansvelt.

Boeat Blagar sendiri memang sering2 merasa, althans djika melihat sikap V.C. jg soedah, bahwa V.C. ini agaknja lebih tjotjok kalau hidoep diabad 16, 17 atau 18, dus tidak diabad 20 ini. Itoe adalah karena politieknja jg sangat anti kepada pergerakan dan kebangoenan bangsa Indonesia, dan memandang bahwa hal itoe semoeanja haroes dibasmi. Zaman bertoekar, roepanja politiek V. C. masih totop.................

Oleh sebab itoe sebagai P.O. dan Clobot dari B. O., Blagar djoega ikoet menjoetjapkan selamat bangoen pagi kepada Dr. Mansvelt dan A. Weeber, en boeat V.C., nou ja, selamat tidoer dan 'ngan toek sattja, 'dah..........!

Muziek, kasih lagoe „Aladom!"

BLAGAR.

—o—

Tja,
Disini kosong.
Ertinja ada pertanjaan „rahasia":
APAKAH PARA PEMBATJA BELOEM KIRIM „TJA' THEE"-NJA P. I. ?
Blagar